

**PERAN MEDIA GAMBAR DALAM PENGUASAAN KOSAKATA
ARAB (MUFRADAT) DI TK AN-NUR I, MAGUWOHARJO DEPOK
SLEMAN D.I.YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh

Arif Mulyanto
NIM : 04420936-03

**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arif Mulyanto
NIM : 04420936-03
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun.

Sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Wassalamu'alikum

Yogyakarta, 3 Juni 2009



Arif Mulyanto menyatakan

Arif Mulyanto

NIM: 04420936-03



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arif Mulyanto
NIM : 04420936-03
Judul Skripsi : Peran Media Gambar Dalam Penguasaan
Kosakata (Mufradat) Di TK An-Nur I
Maguwoharjo Depok Sleman D. I. Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan ~~Bahasa Arab~~ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2009
Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun M.Si
NIP. 150266730



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/133/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **Peran Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Arab (Mufradat) Di TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman D.I.Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arif Mulyanto

NIM : 04420936-03

Telah dimunaqasyahkan pada: 13 Juli 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1003

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP.19730806 199703 1003

Penguji II

Drs. Adzfar Ammar, M.A
NIP. 19550726 199403 1003

Yogyakarta, 27 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 19631107 198903 1001

MOTTO

.....

.....

Artinya : ..." Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ".....

(Q.S.Al-Mujadalah (58):11)

" Hanya dengan keseimbangan dan kesederhanaanlah kamu akan sampai pada tujuan kamu" :

- Tubuh
- Otak
- Hati

(Rasulullah SAW)

" Jadilah Insan yang memberi sebanyak-banyaknya

Dan bukan

Menerima sebanyak-banyaknya"

PERSEMBAHAN

*Sujudku pun tak akan memuaskan inginku
Untuk haturkan sembah sedalam kalbu
Kusembahkan syukur kepada-Mu ya Allah
Untuk nama, harta dan keluarga yang mencinta
Dan perjalanan yang sejauh ini tertempa
Alhamdulillah, pilihan dan kesempatan
Yang membuat hamba mengerti yang lebih baik
Makna dari semuanya yang lebih berarti bila dihayati
Alhamdulillah... Alhamdulillah. Alhamdulillah...*

*Yang kusayangi
Bapak dan ibuku tercinta
Yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan sebagainya dengan segala
Pengorbanannya yang tak terbatas dalam hidupku.
Do'a dan restumu adalah nafas kehidupanku
Dalam mengarungi hidup dan ridlo-Nya*

&

Almamaterku :

UIN SUKIJO TERCINTA

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga kita semua senantiasa berada dalam lindunganNya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peran Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Arab (Mufradat) Di TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman D.I.Yogyakarta. Disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Sutrisno M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. dan Bapak Abdul Munif, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing dan banyak memberikan masukan dan kritikan bagi terselesaikannya skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Aspariyah selaku Kepala TK An-Nur I beserta Guru dan Karyawan TK An-Nur I Sleman Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penggalian data penelitian.
6. Ibunda Salamah dan bapak Arwan sebagai orang tua kandung terimakasih atas doa restu yang selalu diberikan kepada penulis sepanjang hayat, juga kepada kakak dan adiku (Mas Ridwan& Hani) terimakasih atas motivasi dan dukungan yang selalu diberikan.
7. Teman-temanku Satu angkatan UIN Sunan Kalijaga khususnya PBA -2 terimakasih atas persahabatan, saran dan motivasi yang selalu diberikan. Akhirnya q luluz juga,meski agak bontot..... he.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmatNya, Aamiin.

Yogyakarta, 3 Juni 2009

Penyusun

Arif Mulyanto
04420936-03

ABSTRAK

Arif Mulyanto. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009. Peran Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata (Mufradat) di TK An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman D.I.Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar yang bertujuan untuk penguasaan kosakata Arab (mufradat) di TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman D.I.Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi oleh berbagai pihak yang berkecimpung dalam dunia pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil objek penelitian yaitu Peran Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Arab (Mufradat) di TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman. Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Arab (mufradat) siswa dilakukan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi di setiap tahap pembelajaran, baik pada tahap pra instruksional, tahap instruksional, maupun tahap evaluasi. Penggunaan media gambar yang digunakan ternyata berpengaruh dalam proses pembelajaran, itu dapat dilihat sikap antusias siswa dalam mengikuti pelajaran. (2) Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar dalam penguasaan mufradat dapat berjalan dengan baik, akan tetapi jika dilihat dari hasil tes maka diketahui bahwa tingkat kemampuan penguasaan siswa dengan menggunakan media gambar masih dalam kategori cukup baik.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penguasaan mufradat siswa dengan media gambar terdiri dari faktor guru, faktor siswa, dan faktor media. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran dengan baik apabila guru tersebut memiliki empat kompetensi, yaitu; kompetensi personal, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogis. Perbedaan kemampuan, sikap, latar belakang, dan jumlah siswa juga mempengaruhi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. Sedangkan ketersediaan media, baik media sebagai alat maupun media sebagai sumber juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menerapkan strategi dalam pembelajaran.

تجريد البحث

"1 "

2009

"1 "

"1 "

1

2.

.....

4

3

2

1

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	25
F. Sistematika Pembahasan	29
BAB II : GAMBARAN UMUM TK AN-NUR I MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN D.I.YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Singkat	31
C. Visi, Misi dan Tujuan	32

D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan sarana dan prasarana	34
F. Keadaan guru, siswa dan karyawan	37
BAB III : PERAN MEDIA GAMBAR DALAM PENGUASAN KOSAKATA ARAB (MUFRADAT) DI TK AN-NUR I MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN	
A. Penerapan Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Arab (Mufradat).....	44
B. Materi Bahasa Arab (mufradat) Di Tk An-Nur I.....	51
C. Analisis dan Evaluasi Penguasaan Mufradat Siswa	78
D. Faktor Pendukung penggunaan media gambar dalam penguasaan kosakata (mufradat).....	83
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	87
C. Kata Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Curriculum Vitae	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

	Halaman
Gambar 2.1: Struktur Organisasi	37
Table 2.1 : Daftar Guru An-Nur I Maguwoharjo Depok	38
Table 2.2 : Jumlah Siswa	39
Table 2.3 : Daftar Karyawan An-Nur I.....	40
Table 2.4 : Daftar Materi Yang Harus Di Kuasai B1-B4.....	40
Table 3.1 : Daftar materi bahasa Arab Semester I.....	50
Table 3.2 : Daftar Materi bahasa Arab semester II	51
Table 3.3 : Panduan Pembelajaran bahasa Arab semester I.....	51
Table 3.4 : Panduan pembelajaran bahasa Arab semester II.....	54
Table 3.5 : Mufradat dan gambar dalam observasi I.....	661-62
Table 3.6 : Mufradat dan gambar dalam observasi II	67
Table 3.7 : Mufradat dan gambar observasi III.....	70
Tabel 3.8 : Mufradat dan gambar dalam observasi IV.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peran media di dalamnya, sebab media pembelajaran merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah.¹ Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen proses belajar mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu kepada penerima pesan. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau pendidikan yang ada dalam kurikulum.² Oleh karena itu, media dianggap sangat urgen dan sangat signifikan dalam proses belajar mengajar.

Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab, khususnya di jenjang pendidikan prasekolah, yaitu Taman Kanak-kanak yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang paling awal, juga memerlukan media yang tepat. Taman Kanak-Kanak merupakan merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan Usia Dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 th.³ Adapun tujuannya adalah untuk membanu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi anak baik potensi psikis, dan fisik yang

¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Karya, 1989), hlm.1.

² Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 12.

³ Dr.Mansur,M.A., *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 127

meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.⁴ Program kegiatan dalam pendidikan TK didasarkan pada tugas perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Anak-anak usia prasekolah masih berada dalam taraf berpikir tingkat konkret, sementara pembelajaran bahasa Arab banyak mengandung unsur-unsur yang sangat berbeda dengan bahasa pertama yang masih sulit untuk mereka cerna, sedangkan anak pada masa ini belum tumbuh pemikiran logisnya, sehingga dalam proses belajar mengajar seringkali terjadi verbalisme. Untuk itu diperlukan suatu alat bantu agar lebih mudah dalam proses pembelajarannya. Di sinilah letak pentingnya faktor media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Salah satu media yang dianggap efektif dalam penyampaian materi pendidikan bahasa Arab pada anak usia prasekolah adalah media gambar. Dengan media gambar, pesan atau materi akan tersaji dengan lebih baik dan menarik perhatian. Selain itu, materi akan menjadi lebih mudah untuk diingat dan lebih mendalam kesannya, karena materi-materi tersebut lebih dekat dengan anak-anak, yakni dengan menggunakan alat yang dapat divisualisasikan dan dapat dinikmati dengan panca indera, khususnya indera pengelihatan (visual). Peranan media gambar menjadi sangat penting, karena secara psikologis manusia lebih cenderung pada sesuatu yang indah, baik dan menarik perhatian, salah satunya adalah menggunakan media gambar tersebut.⁵

⁴ Ibid, hlm.128

⁵ Amir Hamzah Suleiman, *Media audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, (Jakarta: Grafindo, 1988), hlm. 27.

Modal yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat berkomunikasi/berbicara bahasa Arab secara aktif adalah dengan menguasai kosakata Arab sebanyak mungkin. Sebelum bisa berkomunikasi secara aktif, mereka terlebih dahulu harus menguasai setidaknya dua ratus kosakata aktif dan beberapa kaidah gramatikal bahasa sasaran.⁶ Para siswa seyogyanya terus menambah kosakata baru, karena kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa.⁷

Dalam penelitian ini, akan mengambil setting di TK An-Nur I Maguwoharjo, Depok, Sleman. Pendidikan di TK, sering disebut sebagai pendidikan usia prasekolah. Pendidikan usia prasekolah merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak yang berusia berkisar antara 0-6 tahun. Dengan tujuan agar dapat mengembangkan potensinya sejak dini dan berkembang secara wajar.⁸ Filosofi yang mendasari setiap proses pendidikan termasuk di TK adalah bahwa masa anak-anak adalah merupakan sentral dari seluruh pendidikan.⁹

Tk An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman, merupakan salah satu sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) yang ada di Kab. Sleman, yang sudah memasukkan pembelajaran bahasa Arab, meski hanya sebatas menulis, membaca dan menghafal kosakata Arab (mufradat), sebagai salah satu bidang studi yang harus

⁶ Furqonul Azis, *Pengajaran Bahasa Komunikatif; Teori dan Praktik*, (Bandung Rosdakarya, 2000), hlm.11

⁷ *Ibid*, hlm. 2

⁸ Dedi Supriadi, *Pembangunan Bangsa Melalui Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.63

⁹ *Ibid*, hlm. 40

diikuti oleh siswa, dan jika diperhatikan dari kegiatan yang ada menunjukkan hasilnya juga memuaskan untuk setingkat pendidikan usia prasekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memiliki keinginan untuk meneliti bagaimana penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor pendukung penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di TK An-Nur I Maguwoharjo, Depok, Sleman D.I.Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran penguasaan kosakata Arab (mufradat) pada usia prasekolah dengan menggunakan media gambar di TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman D.I.Yogyakarta?
2. Bagaimana kemampuan penguasaan mufradat siswa TK An-Nur I dengan menggunakan media gambar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran penguasaan kosakata Arab (mufradat) dengan menggunakan media gambar di Tk An-Nur I Depok Sleman D.I.Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan mufradat siswa dengan menggunakan media gambar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang pemecahan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab pada usia pra sekolah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab.

b. Secara Praktis

1. Bagi sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) An-Nur 1 Maguwoharajo, Depok Sleman akan memperoleh informasi tentang proses belajar dan problematika yang dihadapi.
2. Bagi penulis dapat menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran, terdapat beberapa penelitian yang mempunyai tema hampir sama. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya :

Pertama, skripsi saudara Wahyu Maghribi Brotowati yang berjudul *Study tentang Metode Pengajaran Kosakata Arab Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam*. Dalam skripsi ini dibahas sebatas penggunaan metode pengajaran kosakata Arab yang ada dipondok tersebut dan menilai kesesuaian antara metode yang dipakai dengan materi/bahan yang diajarkan.

Kedua, *Media Gambar dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab di TK Al Islam Jamsaren Surakarta Jawa Tengah (Studi Eksperimen Pada Anak Usia*

Prasekolah Kelompok B4) skripsi yang disusun oleh Titik Nuryanti dari Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2004. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif melalui studi eksperimen yang menerapkan penggunaan media gambar dalam pengajaran kosakata bahasa Arab. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengajaran bahasa Arab, khususnya tentang mufrodat dengan menggunakan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan kemampuan bahasa Arab siswa.¹⁰

Ketiga, Peranan Media Gambar dalam Pengajaran Mufrodat di TK Roudhotul Athfal IAIN Sunan Kalijaga (Studi Analisis Psikologis) skripsi yang disusun oleh Muhtadir dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah tahun 2001. Skripsi dalam bentuk penelitian lapangan ini, berisi tentang proses pembelajaran mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan media gambar sebagai pengganti alat peraga yang berupa benda asli. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media gambar berperan dalam mempermudah penguasaan kosakata (mufrodat) di TK Raudhatul Athfal IAIN Sunan Kalijaga, terbukti dengan semakin meningkatnya kemampuan anak didik dalam menguasai kosakata (mufrodat) yang diajarkan melalui bantuan media gambar tersebut, meskipun dalam prakteknya banyak dibantu oleh media dan metode yang lain.

Dari beberapa judul skripsi diatas, tentunya berbeda dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Maka pembahasan yang penulis ajukan adalah *Peran*

¹⁰ Muhtadir, *Peranan Media Gambar dalam Pengajaran Mufrodat di TK Roudhotul Athfal IAIN Sunan Kalijaga (Studi Analisis Psikologis)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Media Gambar Dalam penguasaan Kosakata Arab (mufradat) di Tk An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman D.I.Yogyakarta. Memang belum pernah diteliti.

E. Tinjauan Teoritik

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut *Oemar Hamalik* pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk tujuan pembelajaran.¹¹

Pembelajaran juga mengandung arti suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak faktor-faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Dalam buku karangan *Theo Riyanto* pembelajaran adalah suatu proses belajar yang melibatkan interaksi antara guru dan anak didik dengan berbagai komponen yang mempengaruhinya, karena efektivitas belajar mengajar sangat ditentukan oleh bagaimana terjadinya interaksi yang dinamis antara pelajar dan pembelajar atau antara guru yang melaksanakan fungsi mengajar dan siswa yang melaksanakan fungsi belajar. Brown (1987) memerinci karakteristik pembelajaran, antara lain:¹²

1. Mendapatkan (secara disadari)
2. Retensi informasi ketrampilan
3. Mencakup beberapa bentuk praktis, berupa penguatan secara praktis

¹¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm.57.

¹² Theo Riyanto, *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi* (Jakarta : PT. Grasindo, 2002). Hlm.1

4. Pengubah perilaku

Sedangkan bahasa Arab merupakan suatu alat komunikasi antara sesama manusia, dari itu lahirlah bahasa masyarakat tertentu dengan tanpa harus bermusyawarah terlebih dahulu. Karena setiap masyarakat menciptakan bahasa sendiri-sendiri yang berfungsi untuk berkomunikasi dikalangan mereka sendiri, oleh sebab itu lahirlah bahasa yang beraneka ragam sesuai dengan taraf masyarakat dimana bahasa itu lahir.¹³

Dengan demikian, pembelajaran bahas Arab disini bukan sebagai bahasa masyarakat, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang di maksud dalam skripsi ini adalah suatu mata pelajaran bahasa yang diajarkan di Taman Kanak-Kanak (TK) An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman D.I Yogyakarta. Yang sudah diajarkan disana dan dalam penyampaiannya menggunakan media gambar.

Berbahasa adalah menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, yaitu menyampaikan pesan atau makna dari seorang kepada orang lain, dari pembicara atau penulis kepada pendengar atau pembaca. Pelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, dalam hal ini bahasa arab fusha.

a. Ruang lingkup

Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

¹³ Abdul Muin, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia Telaah Terhadap Fonetik Dan Morfologi*, (Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2004). Hlm 19.

1) Unsur bahasa, meliputi :

- a) Bentuk kata
- b) Struktur kalimat
- c) Mufradat (kosakata)

2) Kegiatan berbahasa

Menurut Sukamto keterampilan berbahasa ada empat, diantaranya:

- a) Keterampilan mendengar
- b) Keterampilan berbicara
- c) Keterampilan membaca
- d) Keterampilan menulis.¹⁴

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor external.¹⁵ Supaya proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan sesuai dengan aspek psikologi peserta didik, maka dibutuhkan teori belajar sebagai acuan dasar pelaksanaan belajar. Teori belajar selalu bertolak dari sudut pandang psikologis belajar tertentu sehingga aspek-aspek yang mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik untuk belajar, baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau yang berasal dari lingkungannya.

¹⁴ Sukamto Imaduddin dan Munawari Ahmad. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. (Yogyakarta Nuansa Aksara Group 2000), Hlm vii

¹⁵E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasinya*, (Bandung : Rosdakarya, 2003), hlm.100

2. Media Gambar

a. Pengertian gambar

Oemar Hamalik mengartikan media gambar sebagai segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran yang terdiri atas : lukisan, ilustrasi, karikatur, kartun, atau poster, gambar seri, potret dan slide.¹⁶ Media gambar merupakan suatu sarana pengajaran yang berbentuk gambar yang mengandung makna situasi, keadaan, peristiwa, benda.

Media adalah alat. Medium (jamak, media) adalah sebuah saluran komunikasi. Kata media itu diambil dari bahasa Latin, yang berarti "antara", istilah itu mengacu pada sesuatu yang membawa informasi antara sebuah sumber dengan penerima. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat geografis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat dan sebagainya. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan

¹⁶ Oemar Hamalik , *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 1980), hlm. 43

secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar.¹⁷

Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Menurut Bruner ada 3 tingkatan utama modus belajar, yaitu :

1. Pengalaman langsung (enactive)

Pengalaman langsung adalah mengerjakan, misalnya kata simpul, dipahami dengan langsung membuat simpul atau lainya intinya mengerjakan langsung dengan objeknya.

2. Pengalaman Pictorial (gambar)

Pada tingkat ini adalah pemberian label *iconic* (berupa gambar atau image), kata simpul dipelajari dari gambar, lukisan, foto atau film.

3. Pengalaman abstrak (symbolic)

Pada tahap ini siswa harus membaca (atau mendengar) kata simpul dan mencoba mencocoknya dengan simpul pada image mental atau mencocoknya dengan membuat simpul pengalamannya. ketiga pengalaman diatas saling berinteraksi dalam upaya memperoleh “*pengalaman*” (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang baru.

¹⁷ R. Angkowo & A.Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo,2007), hlm.26

b. Nilai gambar dalam pendidikan

Ada beberapa alasan dipilihnya gambar sebagai media yang paling efektif dan efisien dalam pengajaran, khususnya pengajaran Pendidikan bahasa Arab ini, yaitu :

- a) Gambar bersifat konkrit.
- b) Gambar bisa mengatasi ruang dan waktu.
- c) Gambar bisa mengatasi kekurangan daya maupun panca indera manusia.
- d) Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
- e) Mudah didapat dan murah.
- f) Mudah digunakan, baik perorangan maupun kelompok.¹⁸

Untuk memilih gambar yang baik, untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran secara maksimal, maka haruslah diperhatikan syarat-syarat pemilihannya sebagai berikut :

- a) Gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti, dan cukup besar untuk dilihat oleh anak, dan mampu memperlihatkan dengan jelas.
- b) Apa yang tergambar harus cukup penting dan cocok dengan hal yang sedang dipelajari atau masalah yang sedang dihadapi.
- c) Gambar harus autentik

¹⁸ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*,...hal. 63-64.

- d) Gambar harus sederhana, artinya terjangkau oleh kemampuan guru dan sekolah.
- e) Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya.
- f) Penggunaan warna, akan sangat menarik perhatian anak didik, tapi apabila disajikan gambar yang berwarna baik, maka akan sangat membantu.¹⁹

3. Tinjauan Mengenai Anak Usia Prasekolah

1. Pengertian Anak Usia Prasekolah

Prasekolah atau Nursey School adalah merupakan program pendidikan anak usia 2,3 dan 4 tahun. Adapun pendidikan usia prasekolah dapat meliputi Taman Kanak-Kanak (TK), kelompok Bermain, dan penitipan anak.²⁰ Taman Kanak-Kanak berada pada jalur pendidikan sekolah, sedangkan kelompok bermain dan penitipan anak berada pada jalur pendidikan diluar sekolah.

Menurut Syamsu Yusuf, anak usia prasekolah merupakan fase perkembangan individu sekitar 0-6 tahun,²¹ di mana anak pada usia tersebut adalah usia yang masih mengalami perkembangan yang pesat, baik fisik maupun kejiwaannya. Adapun tugas perkembangan anak-anak pada usia ini adalah mengembangkan keterampilan fisik dan sosial, mengembangkan hubungan emosional serta kata hati (*conscience*).²²

¹⁹Asnawir, M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran* hlm. 11.

²⁰ Dr.Mansur,M.A., *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 110

²¹ Syamsu Yusuf L.N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 23.

²² *Ibid*, hlm. 66-68.

Sedangkan M. Solehuddin mengatakan bahwa batasan tentang anak-anak prasekolah tergantung kepada dasar pembatasan yang digunakan dan atau teori yang dirujukinya. Dalam pandangan mutakhir yang lazim dianut di negara-negara maju, istilah anak usia dini (*early childhood*) adalah anak yang berumur 0-8 tahun, lebih lanjut dijelaskan oleh Solehuddin bahwa yang dimaksud dengan anak usia pra sekolah adalah mereka yang berusia di bawah 6 tahun.²³

Menurut Biechler dan Snowman (1993), yang dimaksud dengan anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah atau *kindergarten*. Di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program kelompok bermain (2-3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-kanak.²⁴

Untuk merancang pendidikan anak usia prasekolah, para orang tua dan guru perlu berfikir agar tidak terlalu banyak menuntut keterampilan diluar kemampuan anak. Anak usia prasekolah belum tampil melakukan kegiatan jasmani yang disertai dengan aturan-aturan dan anak masih sering mengalami kesulitan. Anak membutuhkan kegiatan jasmani yang tinggi, akan tetapi sekarang cenderung anak melakukan hal yang pasif dan monoton atau duduk diam dikursi.

Oleh karena itu orang tua dan guru perlu merencanakan kegiatan yang mendorong perkembangan jasmaniah anak, seperti :

²³M. Solehuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah* (Bandung : Depdikbud, 1997) hlm. 23.

²⁴Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 19.

- a. Setiap hari anak diberi kesempatan untuk bermain diluar rumah atau halaman.
- b. Pastikan anak bermain dengan alat-alat yang merangsang anak untuk bergerak. Seperti bermain bola dsb.
- c. Pada saat usia menginjak 5 th, perlu diberikan kesempatan kepada anak untuk bermain lompat tali, hula hoop untuk melatih gerakan – gerakan dan keseimbangan anak.
- d. Banyak sekali kegiatan gerakan motorik halus untuk belajar mengontrol otot, misalnya menggambar, menggunting, menempel, menjahit dan memasukan pasak-pasak.

1. Karakteristik Anak Usia Prasekolah

Anak pada usia prasekolah memiliki kemampuan belajar yang luar biasa, khususnya pada masa-masa awal. Keinginan anak untuk belajar menjadikan ia aktif dan eksploratif, anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk dapat memahami sesuatu, dan dalam waktu singkat ia akan beralih pada hal lain untuk dipelajari.

Secara umum, karakteristik anak usia prasekolah adalah sebagai berikut :

Fisikal : gerakan-gerakan mereka lebih terkendali, anak-anak dapat melakukan kegiatan dengan menggunakan otot badannya, seperti berlari, melompat, kaki dan tubuh berkembang lebih cepat daripada kepala mereka.

- a. **Intellectual** : anak-anak sudah dapat berkomunikasi dengan perbendaharaan kata-kata (bahasa anak-anak) yang mereka miliki, mereka mulai belajar meniru, sudah dapat berimajinasi dan berfantasi, mampu menggunakan simbol-simbol yang menggambarkan objek yang ada di sekitarnya, meningkatnya kemampuan untuk bertanya dengan menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti orang lain.²⁵
- b. **Emosional** : mereka belum dapat mengendalikan emosi, pada tahapan ini, emosi anak prasekolah lebih rinci, bernuansa, atau disebut terdiferensiasi.²⁶
- c. **Sosial** : berpikir egosentris, adanya teman sebaya yang mempunyai pengaruh kuat dalam perkembangan anak.²⁷
- d. **Agama** : perkembangan rasa agama pada anak adalah :
 - 1) *Unreflective* tidak mendalam, kebenaran yang mereka terima tidak begitu mendalam, cukup sekedarnya saja dan mereka sudah merasa puas.
 - 2) *Egosentris*, menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.
 - 3) *Anthromorphis*, konsep ketuhanan bagi mereka dibentuk berdasarkan fantasi masing-masing.
 - 4) *Imitative*, anak-anak bersifat meniru terhadap perilaku yang dilakukan orang dewasa.

²⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Edisi Kelima, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 123.

²⁶ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*...hlm, 30.

²⁷ Sri Esti wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*....hlm. 75,79.

- 5) *Verbalis* dan *ritualis*, kehidupan agama pada anak-anak tumbuh mula-mula secara verbal, kemudian dari amaliah yang berdasarkan pengalaman yang diajarkan pada mereka.
- 6) Rasa heran, rasa kagum terhadap keindahan lahiriah saja, belum bersifat kritis dan kreatif. Hal ini merupakan langkah pertama dari pernyataan kebutuhan anak-anak akan dorongan untuk mengenal sesuatu yang baru (*new experience*). Rasa kagum mereka dapat disalurkan melalui cerita-cerita yang menimbulkan rasa takjub.²⁸

4. Tinjauan Tentang Penguasaan Kosakata

a. Pengertian tentang penguasaan kosakata Bahasa Arab

Kosakata menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti perbendaharaan kata.²⁹ Dalam kamus linguistik Harimurti Kridalaksana (1992: 98) menjelaskan bahwa kosa kata sama dengan leksikon. Adapun yang dimaksud leksikon itu sendiri adalah:

- 1) Komponen bahasa yang memuat secara informatif tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.
- 2) Kekayaan kosakata yang dimiliki seseorang pembaca/penulis
- 3) Daftar kata yang disusun seperti seperti kamus tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.³⁰

Pendapat lain dikemukakan oleh Soemargono (1991:103) yang mendefinisikan pengertian kosakata sebagai sejumlah kata yang disukai

²⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2001), hlm. 71-74.

²⁹ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Besar Bahasa. Indonesia*, (Jakarta, penerbit Gramedia 1989), hlm 46

³⁰ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, 1992 hlm 98.

pemakaiannya.³¹ Dari berbagai batasan atau definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata merupakan jumlah kata yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok orang atau merupakan kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa yang mengandung informasi makna dan pemakaiannya.

b. Ruang Lingkup Kosakata

Guntur Tarigan (1986:3) menyampaikan tentang kosakata dasar yaitu kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain yang termasuk dalam kosakata dasar ini adalah :

- 1) *Istilah kekerabatan* misal: ayah, ibu, adik, kakak, nenek, kakek, paman, bibi, dan sebagainya.
- 2) *Nama-nama bagian tubuh* misalnya, rambut, mata, telinga, hidung, mulut, bibir, kaki, tangan, kepala.
- 3) *Kata ganti* (diri, penunjuk) misalnya, saya, aku, dia, kami, kita, mereka, ini, itu, sini, situ, sana.
- 4) *Kata bilangan pokok* misalnya: satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, duapuluh, sebelas, duabelas, seribu, duaribu, satu juta, dua juta.
- 5) *Kata kerja pokok* misalnya: makan, minum, tidur, bangun, bicara, melihat, mendengar, berjalan, bekerja, berlari.
- 6) *Kata keadaan pokok* misal: suka, senang, besar, kecil.
- 7) *Kata benda universal* misalnya: tanah, api, air, udara, langit, bulan, bintang, dan lain sebagainya.³²

³¹ Soemargono, *Kamus Prancis Indonesia*, Jakarta Gramedia 1991, hlm 103.

³² Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*. (Bandung Angkasa 1986), hlm 3.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa ruang lingkup kosakata Bahasa Arab meliputi semua kata dalam Bahasa Arab.

c. Proses penguasaan kosakata

Proses penguasaan kosakata dimulai pada seseorang sejak seseorang itu masih bayi. Ia mulai dapat merespon kosakata yang telah diucapkan oleh orang lain. Oleh karena itu kosakata yang pertama kali dikuasai adalah kosakata dengar (*Listening Vocabulary*) kemudian barulah ia dapat menguasai kosakata bicara (*speaking vocabulary*). Ketika anak mulai membaca ia mulai menguasai kosakata baca (*reading vocabulary*) kosakata tulis (*writing vocabulary*) dikuasai seseorang paling akhir setelah seseorang menguasai kosakata dengan kosakata bicara dan kosakata baca.

Penguasaan kosakata bukanlah kemampuan yang sederhana karena mencakup pengenalan, pemilihan dan penerapan kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari penguasaan kosakata bukanlah merupakan sesuatu yang spontan melainkan melalui proses bertahap menuju kepada penguasaan kosakata secara mantap. Menurut *Gorys Keraf* (1984: 65-66) tahapan tersebut meliputi 3 tahap:

1) Masa kanak-kanak

Pada masa anak-anak ini seseorang anak menguasai kosakata cenderung secara ekstensif untuk mengungkapkan gagasan-gagasan yang kongkret. Pada masa ini anak ingin mengetahui kata-kata untuk mengungkapkan segala yang terindera oleh dirinya, terutama berkaitan dengan kebutuhan pokoknya.

2) Masa Remaja

Pada masa ini terjadi proses belajar, karena anak mulai belajar untuk menguasai bahasanya dan memperluas kosakatanya secara sadar, pada masa ini proses penguasaan kosakata seperti masa kanak-kanak tetap berlangsung secara bersama sama.

3) Masa Dewasa

Pada masa ini penguasaan kosakata makin mantap seseorang anak semakin banyak terlibat dalam komunikasi, pada dasarnya seseorang anak senantiasa tertarik untuk mengenal dan mempelajari kata-kata baru. Bila ia mendengar atau membaca sesuatu kata baru ia akan mengulang-ulangnya sehingga hafal betul.³³

d. Pengajaran kosakata Bahasa Arab

Program pengajaran kosakata mencakup dalam program pengajaran kebahasaan dan disajikan secara terpadu dalam pelaksanaannya dengan 4 keterampilan berbahasa serta disampaikan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, sedangkan program pengajaran yang ada kaitannya dengan pembelajaran kosakata menurut Fuad Effendi adalah sebagai berikut:

1. Mendengarkan kata.
2. Mengucap kata
3. Mendapatkan makna kata
4. Membaca kata

³³ Gorys Keraf, *Diksi dan gaya bahasa*. (Jakarta Gramedia 2004), hlm 65-66.

5. Menulis kata³⁴

e. Pemilihan dan pengembangan bahan pengajaran kosakata

Pengembangan kosakata dapat dilakukan dengan berbagai teknik permainan bahasa, misalnya teka-teki, perbandingan, mengubah susunan huruf, penggunaan kamus dan sebagainya. Sehingga bagi seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih dan mengembangkan bahan, pengajaran.

Pemilihan bahan pengajaran kosakata harus memperhatikan kondisi sekolah dan lingkungan masyarakat. Hal ini dengan pertimbangan bahwa sekolah merupakan bagian dari lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, pelajaran hendaknya juga dipilih sesuai dengan lingkungannya misal: kosakata bidang pertanian, pariwisata, lingkungan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih bahan pengajaran kosakata, guru hendaknya memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Untuk lebih mempermudah pemahaman siswa guru dapat memilih bahan pengajaran kosakata yang sesuai dengan lingkungan disekitarnya, sedangkan untuk mengembangkan kosakata siswa, guru dapat melakukan dengan berbagai teknik permainan bahasa.

f. Evaluasi penguasaan kosakata

Evaluasi penguasaan kosakata adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan kosakata dalam bahasa tertentu. Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti atau informasi

³⁴ Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misyk 2005), hlm 98-101

sehubungan dengan kemampuan dalam mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Hisyam Zaini dkk evaluasi atau tes adalah suatu pertanyaan atau tugas yang terencana untuk memperoleh informasi tentang objek atau sasaran tes yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.³⁵ Jadi dalam hal ini lebih menekankan pada perubahan yang terjadi setelah siswa mengikuti suatu kegiatan belajar. Dimana evaluasi adalah salah satu cara untuk mengetahui tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa asing (Arab) yang berorientasi pada fungsi komunikatif, maka modal yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat berbicara bahasa Arab secara aktif adalah dengan menguasai kosakata Arab sebanyak mungkin. Sebelum bisa berkomunikasi secara aktif, mereka terlebih dahulu harus menguasai setidaknya dua ratus kosakata Arab (mufradat) aktif dan beberapa kaidah gramatikal bahasa sasaran.³⁶ Para siswa seyogyanya terus menambah kosakata baru, karena kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung pada kuantitas kosakata dan kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin besar pula kemungkinan terampil berbahasa.³⁷

³⁵ Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran Diperguruan Tinggi*. (CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm 156-157

³⁶ Furqonul Azis, *Pengajaran Bahasa Komunikatif ; Teori dan Praktik*, (Bandung Rosdakarya, 2000, hlm.11

³⁷ *Ibid*, hlm. 2

Menghafal merupakan proses mengulang sesuatu baik dengan membaca ataupun dengan mendengar.³⁸ Orang dapat dikatakan hafal apabila ia dapat menguraikan sesuatu tanpa membawa catatan karena informasi yang diterima masuk kedalam otak atau ingatan. Mengingat berarti menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif. Fungsi ingatan itu meliputi tiga aktifitas :

- a. Mencamkan, yaitu menangkap atau menerima pesan
- b. Menyimpan pesan
- c. Memproduksi pesan tersebut

Menurut proses terjadinya, mencamkan itu dapat dibedakan menjadi dua macam :

- a. Mencamkan yang sekehendaknya/semaunya, dalam artian proses yang disengaja dan biasanya disebut menghafal.
- b. Mencamkan yang tidak sekehendak, artinya tidak disengaja memperoleh pengetahuan.³⁹

Hal-hal yang dapat membantu dalam menghafal/mencamkan adalah :

- a. Menyuarakan menambah pencaman. Pencaman bahan akan lebih berhasil apabila orang tidak saja membaca bahan pelajaran, tetapi juga menyuarakannya dan mengulang-ulang. Demikian pula dalam menghafal mufradat perlu menyuarakannya dan mengulang-ulang.

³⁸ Abdul Azis Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah* , (Bandung : Asy-saamil,2000). hlm.69.

³⁹ Wasty Soemant, Hlm.28

- b. Pembagian waktu belajar yang tepat menambah pencaman. Belajar secara menyeluruh, hal itu tidak efektif. Dalam menghafal mufradat sebaiknya juga perlu dilakukan dengan sedikit demi sedikit.
- c. Penggunaan metode belajar yang tepat dapat mempertinggi pencaman. Dalam hubungana dengan ini kita mengenal tiga (3) macam metode belajar :
 - 1. Metode keseluruhan atau metode G (Ganzlern-methode) yaitu metode menghafal dengan mengulang berkali-kali dari permulaan sampai akhir.
 - 2. Metode bagian atau metode T (teilern-methode) yaitu menghafal sebagian demi sebagian. Dan masing-masing bagian itu dihafal.
 - 3. Metode campuran atau metode V (vermittelendern-methode) yaitu menghafal dari bagian yang sukar-sukar dahulu dan selanjutnya dipelajari dengan metode keseluruhan.

Disisi lain pencaman dapat bertahan kuat, apabila:

- a. Kesan-kesan yang dicamkan dibantu dengan penyuaaraan.
- b. Pikiran subyek lebih terkonsenrasi pada kesan-kesan itu
- c. Teknik belajar yang dipakai oleh subyek adalah aktif.
- d. Subyek menggunakan titian ingatan.
- e. Struktur bahan dari kesan-kesan yang di camkan adalah jelas.

Secara umum, manusia paling ingat tentang informasi yang bercirikan dengan salah satu atau hal-hal berikut ini :

- a. Asosiasi inderawi, terutama visual (indera penglihatan)

- b. Konteks emosioanal, seperti cinta, kebahagiaan dan kesedihan.
- c. Kualitas yang menonjol atau yang berbeda
- d. Asosiasi yang intens, manusia cenderung mengingat hal-hal yang absurd, seksual, vulgar, berwarna-warni ditonjolkan dan imajinatif.
- e. Kebutuhan untuk bertahan hidup, jika anda hidup tergantung pada sesuatu tanaman yang beracun dan bergizi, tentu anda tidak akan lupa.
- f. Hal-hal yang diulang-ulang
- g. Hal-hal yang pertama dan yang terakhir.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mencari dan mengungkap suatu kebenaran.⁴⁰

Dalam penelitian metode mempunyai peranan yang penting sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi

⁴⁰ Kundjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia, 1991), hlm. 13

suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

2. Penentuan Subyek

Menurut sumbernya, data penelitian ini digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti.⁴² pada data primer ini yang menjadi sasarannya adalah guru dan siswa-siswi TK An-Nur 1 Maguwoharjo, Depok Sleman D.I.Yogyakarta.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kepala sekolah dan karyawan yang fungsinya pihak lain yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya,⁴³ yaitu mereka dianggap mampu untuk menjelaskan situasi dan kondisi TK An-Nur 1 Maguwoharjo, Depok Sleman D.I.Yogyakarta.

3. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Metode interview

Interview atau yang sering disebut wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang di berikan. bentuk interview yang digunakan

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004) hlm. 3

⁴² Saefuddin Azwar M.A, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91

⁴³ *Ibid*, hlm 91

penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas dan terpimpin atau disebut dengan interview tercontrol atau controlled interview. Artinya penulis bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari kepala sekolah, dan guru bahasa Arab. Tentang pelaksanaan pembelajaran menghafal kosakata di TK An-Nur 1 Maguwoharjo, Depok Sleman D.I. Yogyakarta

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Ari Kunto metode observasi dengan cara memperhatikan dengan menggunakan alat indera yaitu penglihatan.⁴⁵ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat situasi yang ada yaitu letak geografis, sarana prasarana yang dimiliki dan letak gedung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1982), hlm. 136

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 102

penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa keadaan guru, murid, gambaran umum TK An-Nur 1 Maguwoharjo, Depok, Sleman D.I.Yogyakarta.

d. Metode Tes

Metode tes yang akan penulis lakukan adalah dengan menguji peserta didik dengan pertanyaan seputar mufradat yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian guru dapat memberikan skor kepada siswa sesuai dengan jawaban yang diberikan.

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian ada dua macam metode analisa data yang penyusun gunakan yaitu :

a. Metode Analisa Data Kualitatif.

Karena penelitian ini bersifat diskriptif sebagaimana dikatakan Winarno Surakmad bahwa pelaksanaan metode diskriptif tidak hanya terbatas pada pada pengumpulan data dan penyusunan data tetapi meliputi analisa data interpretasi tentang arti data tersebut. Sehingga analisa data disebut analisa data diskriptik analitik dengan metode berfikir Induktif dan deduktif.

b. Metode Kuantitatif.

Adapun untuk menganalisa data yang berbentuk kuantitatif adalah dengan menggunakan analisa statistik melalui penyajian tabel distribusi Frekuensi yang dituangkan dalam persentase. Disini penulis menggunakan rumus seperti berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Number of Case (Sejumlah Frekuensi banyak individu)

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum TK An-Nur 1 Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta meliputi : letak geografisnya, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan ustadz/guru dan santri/murid, fasilitas dan sarana prasarana.

Bab III Berisi tentang pelaksanaan pembelajaran menghafal kosakata Arab (mufradat) dengan media gambar di TK An-Nur 1 Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta.

Kemudian terakhir bab IV penutup, yang di dalamnya mencakup kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB II**GAMBARAN UMUM TAMAN KANAK-KANAK (TK) AN-NUR I****MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN D.I.YOGYAKARTA****PROFIL SEKOLAH**

Nama	: TK An-Nur I
Nomor Statisik	: 002040214003
Propinsi	: D.I. Yogyakarta
Otonaomi Daerah	: Sleman
Kecamatan	: Depok
Desa/kelurahan	: Maguwoharjo
Jalan dan Nomor	: Solo KM. 9
Kode Pos	: 55282
Nomor Telp	: (0274)484982
Status sekolah	: Swasta
Kelompok sekolah	: Taman Kanak-Kanak
Surat Keputusan	: No. 01167/H/1986/ tanggal 07 November 1986
Penerbit SK di TTD	: Drs.GBPH. Poeger
Tahun berdiri	: 1981/ 31 Mei
Bangunan seklah	: Milik sendiri
Lokasi	: Kembang Rt 01 Rw 61 Maguwoharjo, Depok Sleman
Jarak ke Kec	: ± 5 KM
Jarak ke pusat Otda	: ± 14 KM

A. Letak Geografis

Letak geografis di sini adalah daerah di mana TK An - Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman, ini berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan prasekolah. TK An - Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman ini terletak di Desa Kembang Maguwoharjo Kec. Depok Secara geografis berbatasan dengan:

Sebelah Selatan	: Rumah penduduk
Sebelah Utara	: Jalan Utama Jogja - Solo
Sebelah Barat	: Rumah Penduduk
Sebelah Timur	: Rumah Penduduk dan dealer motor

Menurut pengamatan penulis, letak TK An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman ini sangat strategis, yaitu lokasinya yang berada di daerah pinggiran jalan utama, sehingga keadaan dan suasananya sangat ramai karena hilir mudik pengguna jalan raya. Akan tetapi kondisi seperti ini kurang kondusif dan kurang menguntungkan jalannya proses belajar mengajar karena terdapat beberapa keadaan yang kurang mendukung jalannya proses belajar mengajar.

Karena letak TK TK An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman yang strategis sehingga sekolah ini mudah dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.¹

1. Sejarah berdiri

Tk An-Nur I ini berdiri pada tanggal 31 Mei 1981 yang pada saat itu diresmikan oleh bapak Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang

¹ Hasil observasi pada tanggal 5 Februari 2009

bersamaan dengan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga yang turut serta membantu dalam mendirikan Taman Kanak-Kanak ini.

Pada awal tahun pertama, murid TK An-Nur I berjumlah 32 siswa. Untuk kepala sekolah dipegang oleh ibu Aspariyah. Pada tahun 1983 murid Tk An-Nur I mencapai 52 siswa . untuk mencukupi tenaga pengajar, maka Tk An-Nur I meminta bantuan kepada beberapa lulusan IAIN Sunan Kalijaga yang aktif mengajar TPA di masjid-masjid, untuk mengajar di TK An-Nur I. Untuk meningkatkan profesionalitas guru pada waktu itu, maka Pada tahun 1986/1987 diadakan penataran guru-guru untuk meningkatkan kualitas guru khususnya guru pendidikan agama.

Sedangkan dilihat dari keadaan tanah diwilayah dusun Kembang sekolah Taman kanak-Kanak (TK) itu sendiri berada di daerah daratan. Penduduk yang tinggal di dusun Kembang sangat komplek dan majemuk, tetapi mayoritas masyarakat yang berada di dusun Kembang ini bermata pencaharian petani dan sebagian yang lain berprofesi sebagai buruh bangunan, wiraswasta, pegawai negeri serta pedagang.²

2. Visi dan Misi

a. Visi

Membentuk anak didik yang shaleh dan mandiri (Salman)

b. Misi

1. Menanamkan Aqidah Islam yang kuat
2. Membentuk anak didik yang tertib dan disiplin

² Dokumentasi Tk An – Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman tanggal 5 Februari 2009

3. Mengembangkan kreativitas dan inovasi anak
4. Meningkatkan kemandirian setiap individu
5. Meningkatkan potensi anak dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Tujuan

Sebagaimana yang berlaku bagi setiap lembaga pendidikan, Taman Kanak-Kanak An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman ini bertujuan mendidik para siswa untuk menjadi manusia yang sholeh dan mandiri yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Taman Kanak-Kanak An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman sebagai lembaga pendidikan pra sekolah dilingkungan Depag dan Depdiknas yang memiliki ciri khusus yaitu belajar sambil bermain adalah kegiatan keseharian.

4. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di TK An-Nur I merupakan kurikulum tahun 2004 (KBK) dan dalam pelaksanaannya, menggunakan kurikulum gabungan yaitu menggunakan tiga (3) kurikulum yaitu :

1. Kurikulum Diknas
2. Kurikulum Depag
3. Kurikulum Yayasan

5. Extrakurikuler

Kegiatan inti yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak (TK) An-Nur I Kembang ini, tentunya belum sempurna. Oleh karena itu pihak sekolah mengadakan kegiatan pendampingan kegiatan inti yang dilakukan diluar jam

kegiatan inti yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan supaya dapat mengembangkan potensi anak sesuai dengan bakat dan minat anak didik. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

1. Menari

2. Sempoa

Dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis setelah jam sekolah.

3. Drum Band

Dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa Sore.

4. Renang

Kegiatan renang dilakukan sebanyak 3X saja dalam satu semester dan jadwal disesuaikan.

5. Melukis

Dilaksanakan pada hari jum'at pagi.

6. Bahasa Inggris

Dilaksanakan pada hari Rabu itu yang didalam kelas, dan setiap sabtu sore untuk yang les.

6. Sarana dan Prasarana

Keberhasilan program pendidikan dan pengajaran ditentukan oleh banyak faktor. Sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang kegiatan KBM tidak kalah pentingnya disamping faktor-faktor sumber daya manusia (SDM) yang handal dibidangnya. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar yang dimiliki oleh Taman Kanak-Kanak (TK) An – Nur I meliputi :

a. Gedung dan Fasilitas sekolah

Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) An-Nur I sejak tahun 1981 sudah memiliki fasilitas gedung sendiri yang telah melalui berbagai penyempurnaan hingga sekarang. Bangunan tersebut meliputi :

1. 8 Ruang Kelas
2. 2 Ruang Kantor / Kep.Sek
3. 3 Kamar Mandi dan WC untuk guru
4. 7 Kamar Mandi dan WC untuk anak
5. 3 Ruang Gudang
6. 2 Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
7. 2 Ruang dapur
8. 1 Ruang Tata Usaha TU
9. 2 Ruang Tunggu Terbuka
10. 2 Ruang terbuka / speelods
11. 2 Ruang kerja guru
12. 2 Ruang perpustakaan

b. Fasilitas Sekolah

Fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) meliputi :

1. Meja dan kursi guru
2. Almari
3. Loker tempat tas dan minum
4. Papan tulis dan perlengkapannya

5. Alat-alat Tulis

c. Fasilitas Penunjang

1. Fasilitas/alat permainan didalam kelas :

- a. Balok
- b. Miniset
- c. Puzzle
- d. Alat-alat peraga

2. Fasilitas/alat permainan diluar kelas :

1. Ayunan, ada 6
 2. Papan titian ada 1
 3. Papan luncur/plorotan ada 1
 4. Jungkat Jungkit ada 1
 5. Komedi putar ada 1
 6. Tangga ada 1
3. Telepon
 4. Kostum dan perlengkapannya
 5. Alat-alat drum band

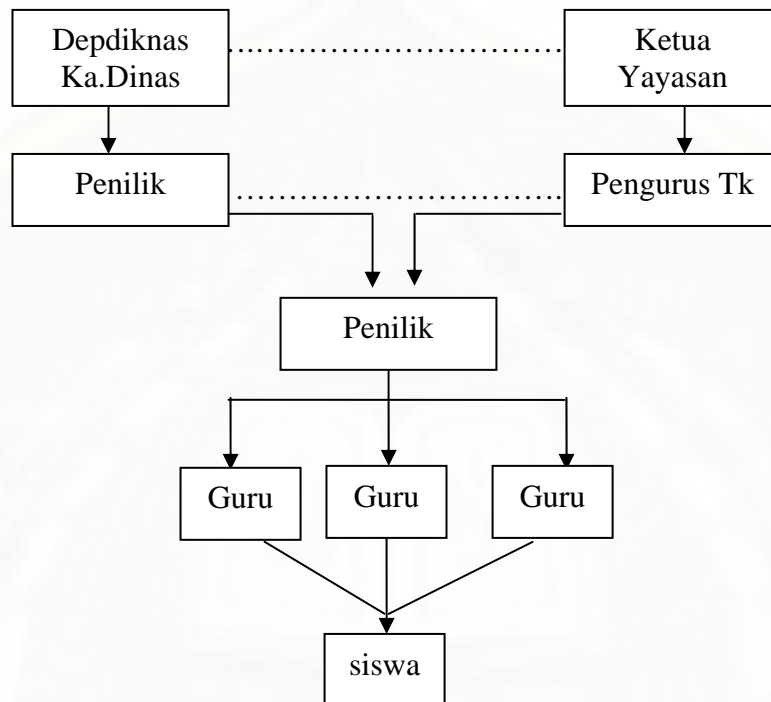
B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

Mekanisme hubungan kerja antara Depdiknas, Penilik dengan penyelenggara dan pengelola.

Gambar 2.1

Struktur Organisasi



Keterangan : ————— = garis komando/instruksi
 = garis konsultasi/koordinasi

C. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

1. Keadaan Guru

TK An-Nur I Kembang Maguwoharjo Depok Sleman, didirikan dengan misi agar tercipta peserta didik yang shaleh dan mandiri (Salman) dan memiliki aqidah, taat beribadah, cerdas, terampil, dan berakhlak mulia. Dalam rangka mencapai hal tersebut, guru merupakan komponen penting dalam

mewujudkannya. Oleh karena itu, kualitas guru harus dapat dipertanggungjawabkan, baik secara legal - formal, moral, maupun akademis.

Kompetensi pendidik juga mempengaruhi dalam perkembangan dan kemajuan anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena dalam proses ini guru harus mampu mengetahui perkembangan anak. Guru yang aktif dan kreatif serta mampu masuk dalam dunia anak didiknya sangat diperlukan dalam pendidikan agama anak usia prasekolah.

TABEL 2.1

DAFTAR GURU TK AN-NUR I MAGWOHARJO DEPOK

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	Aspariyah, A.Ma	PGA	Kep.Sek/guru B3
2	Surtinah, S.Pd	S1	Guru A1
3	Istiaroh, A.Md	D3	Guru A1
4	Parjilah	SPG	Guru A2
5	Sumarsih, S.Pdi	S1	Guru A2
6	Sugiarti	PGTKI	Guru A3
7	Siti Nur Hidayati, S.Pdi	S1	Guru A3
8	Nurwahyuningsih, S.Pdi	PGTKI	Guru A4
9	Zainab Sholichah, S.Pdi	PGTKI	Guru A4
10	Mujiati	SPG	Guru B1
11	Hartini, S.Pdi	S1	Guru B1
12	Siswantini	SPG	Guru B2

13	Kasyuanah	SPG	Guru B2
14	Sumartilah, S.Ag	IAIN	Guru B3
16	Ririn Nuri Farida	SPG	Guru B4
17	Irchamah munawarah,A.Md	PGA	Guru B4

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di TK An-Nur I Kembang Maguwoharjo Depok Sleman cenderung mengalami peningkatan dan penurunan jumlah siswa. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2.2

TABEL JUMLAH SISWA

No	Tahun	Lak-laki	Perempuan	Jumlah
1.	00/01	118	114	232
2.	01/02	95	108	201
3.	02/03	99	98	197
4.	03/04	120	104	224
5.	04/05	118	119	237
6.	05/06	118	110	228
7.	06/07	118	71	189
8.	07/08	118	92	210
9.	08/09	94	89	183

3. Keadaan Karyawan

Selama peneliti mengadakan penelitian di TK ini tidak terjadi mutasi siswa sehingga sampai pada akhir diadakannya penelitian tidak terjadi perubahan jumlah siswa. Untuk keadaan siswa tiap-tiap kelas dapat dilihat dibawah ini :

TABEL 2.3

DAFTAR KARYAWAN TK AN-NUR I MAGUWO HARJO DEPOK

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1.	Ening Handayani	SPG	Tata Usaha
2.	Paikem	SD	Konsumsi & kebersihan
3.	Mudayat	SMP	Keamanan

TABEL 2.4

MATERI-MATERI YANG HARUS DIKUASAI

SISWA B1-B4 TK AN-NUR I, MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN

NO	MATERI	SEMESTER I	SEMESTER II
1	SURAT PENDEK	a. Al-Humazah b. Ayat Kursi c. At-Takasur d. Al-Insyiroh	a. At-Tin b. Ad-Dhuha c. Al-Qodar d. Luqman : 13
2	DO'A-DO'A	a. Sesudah Wudhu b. Tahiyat Awal c. Niat Puasa	a. Adzan b. Iqomah c. Sesudah Adzan

		<ul style="list-style-type: none"> d. Buka Puasa e. Duduk Diantara 2 Sujud f. Iftitah Kabiro g. Melewati Makam h. Niat Sholat Subuh dan Dhuhur i. Niat Sholat Asyar, Maghrib dan Isya 	<ul style="list-style-type: none"> d. Qurban e. Sedang Sakit f. Nabi Sulaiman g. Iftitah Ke 2 h. Niat Tayamum
3	HADITS	<ul style="list-style-type: none"> a. Hadits Menuntut Ilmu b. Hadits Senyum c. Hadits Adab Makan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Hadits Larangan Marah b. Hadits Larangan Melamun c. Hadits Adab Makan dan Minum
4	AQIDAH/ KEIMANAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Nama Surat Dalam Al-Qur'an b. Sifat-Sifat ALLAH 	<ul style="list-style-type: none"> a. Rukun Iman b. 10 Asmaul Husna c. Kitab-kItab Allah

D. TATA TERTIB ANAK DIDIK TK AN-NUR I

1. Menghormati kepala sekolah, guru dan tenaga non guru dan sesama teman
2. Menyampaikan berita dari orang tua/wali jika tidak memenuhi undangan dari sekolah
3. Meminta izin jika akan meninggalkan kelas
4. Hadir disekolah 10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai :

Kelompok A (gedung utara)

Jam 07 : 00 – 07 : 30 WIB	: Iqra
Jam 07 : 30 – 07 : 40 WIB	: Baris
Jam 07 : 40 – 08 : 20	: Pendidikan Agama Islam
Jam 08 : 20 – 09 : 30	: Pendidikan umum
Jam 09 : 30 – 10 : 00	: Istirahat
Jam 10 : 00 – 10 : 30	: Kegiatan berakhir

Khusus untuk hari jum'at kelompok A masuk jam 07.00 – 10.15

Kelompok B (gedung selatan)

Jam 06 : 30 – 07 : 00 WIB	: Iqra
Jam 07 : 00 – 08 : 00 WIB	: Pendidikan Agama Islam
Jam 08 : 00 – 09 : 15 WIB	: Pendidikan umum
Jam 09 : 15 – 09 : 30	: Istirahat
Jam 09 : 30 – 10 : 15	: Kegiatan berakhir
Jam 09 : 15 – 10 : 15	: Bahasa Arab

Khusus untuk hari jum'at kelompok B masuk jam 06.30 – 10.15

5. Berpakaian seragam Tk An-Nur I bersih dan rapi

Hari Senin – Selasa : seragam biru - putih + kerudung dan topi
Hari Rabu – Kamis : seragam hijau - krem + kerudung dan peci
Hari Jum'at – Sabtu : seragam olah raga + kerudung dan topi

6. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
7. Melaksanakan upacara pada setiap hari Senin dan hari besar nasional
8. Memelihara 7K (keimanan, ketaqwaan, keindahan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan dan keamanan)
9. Menyimpan peralatan sekolah pada tempatnya

BAB III

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Pelaksanaan Pembelajaran Kosakata Arab (Mufradat) Dengan Media Gambar Di TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman D.I.Yogyakarta

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dikatakan bahwa peran media gambar dalam pembelajaran sangatlah penting karena dengan menggunakan media gambar akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menangkap proses pembelajaran. Di dalam buku *Optimalisasi Media Pembelajaran* karangan A.Kosasih dan A.Rangkowo, media gambar merupakan sebuah media yang digunakan sebagai penarik perhatian siswa, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau memberi variasi pada fakta yang mungkin terlupakan atau diabaikan oleh siswa. Dengan menggunakan media gambar diharapkan perhatian siswa terhadap proses pelajaran dapat lebih fokus, selanjutnya secara otomatis materi yang diberikan tidak begitu saja dilupakan oleh peserta didik.

Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.¹ Kehadiran media pembelajaran sangat mempunyai arti dan makna yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Berbagai tingkat kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 164.

dapat disederhanakan dengan menggunakan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah mencerna dan menerima bahan pembelajaran jika dibandingkan tanpa menggunakan bantuan media.²

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab yaitu pembelajaran kosa kata Arab (mufradat) dengan menggunakan media gambar di TK An-Nur I adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Sebelum mengajar di kelas, guru terlebih dahulu membuat perencanaan mengajar. Perencanaan mengajar pada hakikatnya adalah rencana untuk mengatur dan menetapkan komponen-komponen pengajaran yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan/materi dan media pembelajaran, menetapkan metode pengajaran, serta menetapkan evaluasi.

Hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang berbentuk Satuan Kegiatan Harian (SKH). Satuan kegiatan harian ini merupakan perincian dari Satuan Kegiatan Mingguan (SKM). Satuan kegiatan harian ini berisi keseluruhan rencana pembelajaran dalam satu hari proses pembelajaran, yang terdiri dari tujuan

² *Ibid.*, hlm. 120.

pembelajaran, materi, metode, media pembelajaran, sampai dengan evaluasi. Di TK An-Nur I ini semua guru diwajibkan untuk menyusun rencana pembelajaran berupa Satuan Kegiatan Harian (SKH) sebelum mengajar. Hal ini dimaksudkan agar selama proses pembelajaran guru mempunyai acuan yang jelas mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan proses pembelajaran.³

Tahap pertama yaitu menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan secara umum pengembangan Pendidikan Bahasa Arab di Taman Kanak-kanak An-Nur I adalah untuk mengenalkan Bahasa Arab sejak usia dini sebagai cara untuk mempelajari agama dan yang mana mayoritas bahasa dalam Agama Islam adalah bahasa Arab.

Tahap kedua yaitu menyiapkan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum Pendidikan bahasa Arab yang digunakan oleh TK An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman Yogyakarta.

Materi yang dicantumkan dalam perencanaan pembelajaran adalah pokok bahasan beserta rinciannya. Adapun pokok materi bahasa Arab untuk siswa TK An-Nur I, Maguwoharjo adalah pengenalan kosakata (mufradat) seperti kosakata tentang hewan peliharaan, tempat rekreasi dan sebagainya. Sedangkan pelajaran Agama Islam secara garis besar adalah meliputi materi Al Qur'an, Hadist, Tauhid, dan Akhlak. Berdasarkan rambu-rambu yang tercantum pada Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak, dan mengingat ada kemampuan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam yang memerlukan waktu khusus

³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK An-Nur I Maguwoharjo, Sleman ibu Aspariyah pada tanggal 5 Februari 2009

untuk diajarkan/dilatih di Taman Kanak-kanak sesuai perkembangan anak, maka guru harus memperhatikan kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar keberadaan materi yang jelas merupakan syarat keberhasilan pembelajaran, demikian pula di TK An-Nur I, materi sangatlah penting untuk disampaikan kepada anak didik. Sehingga anak didik mampu menerima, menguasai dan mengamalkan materi pelajaran yang telah diajarkan, yang diberikan dalam kegiatan sehari-hari.

Bahan materi pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar harus menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan pada anak didiknya. Untuk itu, materi sangat erat hubungannya dengan persiapan guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang baik untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan tertentu yang telah direncanakan. Bahwasannya hanya guru yang menguasai materi pelajaran yang baik, yang pelajarannya dapat dipahami dan diserap serta dikuasai oleh anak didiknya.

Materi diberikan secara bertahap dan berkesinambungan (saling terkait satu sama lain). Materi pelajaran disusun sedemikian rupa sehingga murid/siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar yaitu materi disusun dari tingkatan yang mudah menuju tingkat yang lebih sulit, serta yang tingkatan yang umum ke tingkat yang khusus. Penyusunan dengan cara ini, akan menyebabkan anak didik akan mudah memahami dan menguasai bacaan berikutnya. Karena setiap materi pelajaran merupakan rangkaian yang berkesinambungan yang tidak dapat

dipisahkan satu materi dengan materi yang lainnya. Dengan materi yang tidak saling berhubungan maka akan mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam belajar.

Dengan demikian, bahan pelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran. Sebab bahan merupakan inti dari proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada anak didik.

Pembelajaran kosakata Arab (mufradat) di TK An-Nur I sudah mulai diberikan sejak siswa berada pada jenjang O kecil dan O besar. Akan tetapi pada kedua jenjang tersebut terdapat perberbedaan dalam pemberian materi, pada jenjang O kecil siswa hanya diberikan semacam pengenalan huruf–huruf huruf hijaiyah saja, sebagai dasar dalam mempelajari bahasa selanjutnya,⁴dalam hal ini pembelajaran bahasa Arab. penelitian ini mengkhususkan pada jenjang O besar saja, karena pada jenjang O besar siswa sudah mulai mengenal dan menulis sekaligus menghafal kosa kata Arab (mufradat).⁵ Materi-materi pembelajaran Bahasa Arab yang diajarkan :

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah dan sekaligus guru Bahasa Arab ibu Asparyah, tanggal 5 Februari 2009

⁵ *Ibid*,

TABEL 3.1**Tabel Mata Pelajaran TK An-Nur I :⁶****Materi pembelajaran bahasa Arab semester I**

No	Tema	Sub tema
1.	Diri sendiri 3 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Menenal diri sendiri - Mengenal tubuh - Mengenal kesukaan
2.	Lingkungan 4 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga - Sekolah - Rumah - Tempat bermain
3.	Kebutuhan 4 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Makan dan minum - Pakaian - Kebersihan dan Kesehatan - Keamanan
4.	Binatang 3 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Binatang ternak - Binatang buas - Binatang peliharaan
5.	Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis tanaman

⁶ Dokumentasi TK An-Nur I Maguwoharjo Sleman tanggal 5 Februari 2009

	3 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi dari tanaman - Cara menanam tanaman
--	----------	---

Tabel 3.2

Mater - materi pembelajaran Bahasa Arab Semester II

No	Tema	Sub Tema
1.	Rekreasi 4 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat Rekreasi - Perlengkapan - Macam-macam kendaraan - Kebiasaan hidup orang pesisir dan pegunungan
2.	Pekerjaan 2 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam pekerjaan - Macam-macam alat pekerjaan - Tempat-tempat pekerjaan
3.	Air, Udara Dan Api 2 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Kegunaan dan bahaya air, udara dan api - Sifat-sifat air -
4.	Alat Komunikasi 2 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam alat komunikasi - Kegunaan alat komunikasi

5.	Tanah Airku	<ul style="list-style-type: none"> - Negaraku - Tempat tinggalku (kota dan desa)
6.	Alam Semesta	<ul style="list-style-type: none"> - Kegunaan matahari, bulan dan bintang - Macam-macam gejala alam - Sebab-sebab gejala alam

Untuk lebih jelasnya materi pelajaran bahasa Arab, dapat kita perhatikan dibawah ini :

Tabel 3.3

**PANDUAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEMESTER I
TK AN-NUR I, KEMBANG MAGUWOHARJO DEPOK**

TEMA	SUB TEMA	WAKTU	BHS.ARAB	ARTI
DIRI SENDIRI 3 Minggu	Mengenal Diri Sendiri	Minggu ke I		Kepala
				Badan
				Tangan
	Mengenal Tubuh	Minggu ke II		Kaki
				Mata
				Hidung
				Telinga
				Lidah
				Kulit
	Kesukaanku	Minggu ke III		Saya makan
				Saya

				membaca
				Renang
				Jalan-jalan
LINGKUNG-AN 3 Minggu	Keluargaku	Minggu ke I		Bapak
				Ibu
				Saudara laki-laki
				Saudara perempuan
				Paman
	Rumah	Minggu ke II		Rumah
				Jendela
				Pintu
				Dinding
				Kamar
	Sekolah	Minggu ke III		Sekolah
				Tas
				Buku
				Pena
				Pensil
				Penggaris
				Papan tulis
				Kapur
	Tempat Bermain	Minggu ke IV		Kebun binatang
				Pantai
				Lapangan
				Halaman
KEBUTU HANKU 4 Minggu	Makanan dan Minuman	Minggu ke I		Apel

				Jeruk
				Pisang
				Anggur
				Kelapa
	Pakaian	Minggu ke II		Baju
				Celana
				Saku
				Kancing baju
				Dasi
	Kebersihan Dan Kesehatan	Minggu ke III		Sapu
				Suluk
				Obat
				Rumah sakit
	Keamanan	Minggu ke IV		Satpam
				Polisi
				Helm
				Payung
				Kunci
BINATANG 3 Minggu	Binatang Peliharaan	Minggu ke I		Kucing
				Burung
				Ikan
				Ayam
	Binatang Ternak	Minggu ke II		Sapi
				Kerbau
				Kambing
				Unta
				Biri-biri

	Binatang Buas	Minggu ke III		Harimau
				Buaya
				Ular
				Gajah
				Badak
TANAMAN 3 Minggu	Jenis Tanaman	Minggu ke I	Menulis huruf sambung Arab bebas	
	Fungsi Tanaman	Minggu ke II	Menulis huruf sambung Arab bebas	
	Cara Menanam/Memelihara Tanaman	Minggu ke III	Menulis huruf sambung Arab bebas	

PANDUAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEMESTER II
TK AN-NUR I KEMBANG, MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN

TEMA	SUB TEMA	WAKTU	B. ARAB	ARTI
REKREASI 4 MINGGU	Tempat Rekreasi	Minggu ke 1		Rekreasi
				Laut
				Candi
				Kebun Binatang
				Gunung
	Perlengkapan Rekreasi	Minggu II		Tikar
				Topi
				Payung
				Tas
	Kendaraan	Minggu ke III		Mobil
				Bis
				Pesawat

				Perahu
				Kereta Api
PEKERJAAN	Jenis Pekerjaan	Minggu ke I		Bu Guru
				Pak Guru
				Dokter
				Petani
				Tukang Pos
	Tempat Bekerja	Minggu ke II		Sawah
				Rumah sakit
				Sekolah
				Kantor pos
AIR, UDARA DAN API 2 Minggu	Kegunaan & Bahaya Api, Air dan udara	Minggu ke I		
	Sifat Air, Api & udara	Minggu ke II		Panas
				Dingin
				Air
				Udara
				Api
ALAT-ALAT KOMUNIKASI 2 Minggu	Alat - alat Komunikasi	Minggu ke I		Televisi
				Radio
				Majalah
	Alat-Alat Komunikasi	Minggu II		Surat
				Koran
				Telephon

ALAM SEMESTA	Kegunaan Matahari, Bulan dan Bintang	Minggu ke I		Matahari
				Bulan
			سَحَابٌ	Awan
				Langit
				Bintang
	Jenis Gejala Alam	Minggu ke II		Hujan
				Siang
				Malam
				Kabut
	Sebab Gejala Alam	Minggu ke III		Banjir
				Kebakaran

Secara umum, tahap perencanaan pembelajaran di TK An-Nur I, Maguwoharjo Depok Sleman ini sudah cukup baik. Aspek-aspek yang menjadi dasar pembelajaran yang baik dan bermutu bagi sebuah lembaga pendidikan usia dini untuk bekal siswa di masa depan sudah dipenuhi, antara lain tentang perumusan tujuan, pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai, serta pelaksanaan evaluasi. Yang diperlukan selanjutnya adalah usaha dan kerja keras dari para guru untuk mewujudkan rencana-rencana yang sudah disusun sedemikian rupa agar dapat berjalan dengan baik. Sebab, sebaik apapun rencana, jika tidak dapat dilaksanakan maka tidak akan berarti apa-apa

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan bahasa Arab dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (evaluasi).

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal dalam kelas, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan nada yang bersemangat, tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, kemudian kira-kira waktu 10-15 menit pertama digunakan untuk sesi apersepsi yaitu mengulang dan mengingat kembali materi pelajaran pada minggu sebelumnya. Guru menanyakan kosakata (mufradat) dan siswa secara bersama-sama menjawab dan melafalkannya, dan selanjutnya guru menyampaikan pengantar tentang pelajaran yang akan disampaikan. Misalnya ketika guru akan menyampaikan materi tentang alat komunikasi, maka guru mengawali pelajaran dengan menyampaikan satu pertanyaan tentang alat komunikasi, "Coba kalian sebutkan macam-macam alat komunikasi disekitar kehidupan kita?" Hal ini selalu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sebagai pengantar sebelum pelajaran dimulai, agar siswa bisa mengetahui dan mengenal materi yang akan disampaikan oleh guru. Selain itu dengan memberikan pertanyaan seperti di atas, guru juga dapat mengukur sejauh mana siswa mengetahui atau mengenal materi yang akan disampaikan. Dari pertanyaan di atas misalnya, jika sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan tentang macam-macam alat komunikasi, maka guru dapat langsung menjelaskan pada materi tentang jenis-jenis alat komunikasi secara

mendalam. Namun jika banyak siswa yang belum mengetahui nama-nama alat-alat komunikasi, maka guru perlu memberikan respon yang berbeda akan hal ini. Di sinilah guru dituntut untuk jeli merespon balik atas apapun yang siswa lakukan dan katakan.

2. Kegiatan inti

Kegiatan pembelajaran Pendidikan bahasa Ara dilakukan secara klasikal.⁷ Mula-mula guru mengatur posisi duduk siswa, siswa bisa duduk di kursi, sementara guru bisa menyesuaikan dengan posisi duduk siswa. Hal ini dimaksudkan agar seluruh siswa bisa melihat dan memperhatikan guru dengan jelas, sehingga bisa mengikuti materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Setelah siswa sudah dikondisikan dengan baik, guru mulai menyampaikan materi. Selama penyampaian materi, terjadi interaksi antara guru dengan siswa, guru tidak selalu dalam posisi duduk, tetapi kadang-kadang diselingi dengan berdiri, dan bahkan mendekati bangku siswa yang kelihatannya kurang merespon pelajaran atau ribut sendiri, hal itu dilakukan supaya siswa tidak bosan dan suasana kelas tetap kondusif untuk belajar. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sesekali guru memberi pertanyaan spontan kepada siswa, selain itu, guru juga memperbolehkan para siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan di tengah guru sedang menyampaikan materi.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Hartini S.Pdi (guru kelas B1) pada tanggal 5 Februari 2009

Di tengah-tengah penyampaian materi, kadang-kadang guru menemukan siswa yang mulai bosan dan mulai menurun perhatiannya. Anak-anak cenderung menyepelkan atau mengabaikan materi yang sedang disampaikan oleh guru yang diekspresikan dengan perilaku yang bermacam-macam, seperti bercanda dengan teman-teman, berjalan-jalan dan lain-lain. Cara yang ditempuh guru untuk mengatasinya antara lain dengan memanggil siswa tersebut untuk duduk di depan bersamanya, atau dengan menyelingi pelajaran dengan menyanyikan lagu-lagu atau tepuk, agar perhatian siswa kembali terpusat pada materi yang sedang disampaikan oleh guru.⁸ Adapun kegiatan pembelajaran Pendidikan bahasa Arab dengan media gambar yang sudah penulis observasi adalah :

Observasi I

Kelas : B 1

Waktu : 6 Februari 2009

Guru : Ibu Hartini S.Pdi

Tema : Rekreasi

Sub tema : Tempat-tempat rekreasi

Metode : Demonstrasi

Media : Gambar

Peneliti mengadakan observasi dan wawancara pada kelas B1 pada hari Jum'at tanggal 6 Februari 2009 jam 09.30 sampai jam 10.15. Pada waktu memulai pelajaran bahasa Arab guru memulai dengan membuka pelajaran

⁸ Hasil observasi di kelas B1 pada tanggal 6 Februari 2009

dengan mengucapkan salam. Dan siswa sekalian menjawab dengan jawaban salam. Kemudian ketika suasana kelas ribut dan anak-anak masih belum siap belajar, cara yang ditempuh oleh ibu Hartini selaku guru agama dan mengajar bahasa Arab adalah dengan memancing anak dengan sebuah lagu atau dengan sebuah teguran seperti “ si Billah belum pintar, karena masih ribut dan main sendiri tidak memperhatikan bu guru yang didepan” nanti pulanginya paling terakhir lho..... dengan diberi hukuman pulang terakhir maka siswa tidak lagi ribut dan siap belajar, tapi tidak lama kemudian dia rebut lagi. Pada waktu observasi materi yang diajarkan kebetulan masalah mengenai rekreasi dan sub temanya adalah tempat-tempat rekreasi dan mufradat/kata-kata arab yang diajarkan adalah :

Tabel 3.5

Mufradat Observasi I

NO	TEMA	BAHASA ARAB	BAHASA INDONESIA
1.	TEMPAT REKREASI		Laut
2.			Pantai
3.			Kebun binatang
4.			Gunung
5.			Candi

Gambar-gambar yang digunakan dalam observasi I tentang tempat - tempat rekreasi :

شَطِئُ الْبَحْرِ



جَبَلٌ



بَحْرٌ



صَنْمٌ



حَدِيقَةُ الْحَيَوَانَاتُ



Pertama tama yang dilakukan guru adalah menulis mufradat dipapan tulis dengan bahasa arab kemudian di sampingnya dengan menggunakan bahasa Indonesia. Selanjutnya adalah guru membacakan kata-kata tersebut dan diikuti oleh murid-murid, untuk satu mufradat diulangi untuk beberap kali. Dalam pembelajaran ini terdapat 6 mufradat saja, tetapi murid-murid diharapkan dapat menguasai mufradat ini. Ketika proses pembelajaran hanya guru membaca dan kemudian diikuti oleh murid, terlihat banyak murid-murid yang asyik bermain sendiri dan main dengan teman sebelahnya.⁹ Melihat suasana yang demikian guru lalu menarik perhatian siswa kembali yaitu dengan mengambil alat peraga yaitu berupa gambar dari lemari yang ada

⁹ Observasi di kelas BI pada tanggal 6 februari jam 09.30-10.15 2009

didalam kelas, gambar sesuai dengan materi yang diajarkan pada waktu itu. Media gambar didapat dari buku atau guru membuatnya sendiri, dengan media gambar perhatian siswa mulai terfokus lagi pada pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar cocok untuk dipakai untuk pendidikan prasekolah dalam hal ini adalah di TK. Ketika guru mengajarkan mufradat dengan menggunakan gambar, siswa memperhatikan dengan focus itu terlihat ketika guru menanyakan bahasa Arabnya kebun binatang apa anak-anak? Tetapi guru dengan memegang gambar kebun binatang...maka siswa menjawab _____, atau sebaliknya.

Proses pembelajaran kosakata (mufradat) in dilakukan secara in class, dalam hal ini guru membagi kelas kedalam tiga kelompok besar,¹⁰ dan dalam satu kelompok bisa terdiri dari 7 dan 8 siswa. Dengan pembagian kelompok seperti ini adalah dengan tujuan supaya pengkondisian anak-anak itu lebih mudah dilakukan.¹¹ yaitu :

1. Kelompok Ibrahim
2. Kelompok Yusuf
3. Kelompok Ismail

Dengan pembagian kelompok seperti diatas, maka pengukuran kemampuan mufradat siswa mudah dilakukan yaitu dengan cara menanyakan arti dari mufradat yang dibebankan kepada satu kelompok tersebut, bila dapat menjawab dengan cepat dan sempurna maka mendapat nilai 100 dan diakhir

¹⁰ Observasi pada tanggal 6 Februari jam 09.30-10.15 2009

¹¹ Wawancara dengan ibu Hartini, S.Pdi selaku guru agama dan mengajar bahasa Arab kelompok B1, tanggal 6 Februari 2009

pelajaran akan pulang dulu dan untuk kelompok yang tidak dapat menjawab maka mendapat nilai 70 dan pulang terakhir.

Proses pembelajaran di usia pra sekolah dalam hal ini TK An-Nur I memang penuh dengan pujian supaya anak tertarik perhatiannya pada pelajaran. Pujian yang biasa dilakukan guru adalah dengan kata-kata “ Si Rio pintar karena sudah memperhatikan dan menirukan bu guru, dan untuk siswa yang masih enggan untuk menirukan guru, akan mendapat kata-kata “ Si Rio belum pintar, karena masih main-main sendiri dan tidak menirukan bu guru”.

Langkah selanjutnya adalah guru menghapus arti bahasa Indonesia, dan membiarkan bahasa arabnya tetap dipapan tulis, kemudian guru menanyakan kepada kelompok satu persatu secara bergantian..cara yang dilakukan adalah guru bertanya “ apa artinya atau lainnya, dan kemudian siswa menjawab. Kalau bisa menjawab mendapat nilai 100 dan jika tidak maka dihukum pulang terakhir. Dari pengamatan peneliti ketika guru melakukan kegiatan tersebut hampir 70% dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Hal ini menandakan pembelajaran bahasa Arab dengan media gambar dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Langkah selanjutnya adalah mengakiri dan menutup pelajaran. Akan tetapi sebelum guru memimpin do'a. guru harus mengkondisikan suasana kelas agar segera tenang, maka langkah guru adalah dengan menyanyikan lagu, sepenggal lagu yaitu seperti..

“ kaki masuk bawah meja....

“ Kepala menunduk....

Ketika siswa masih ada yang ribut dan asik bermain sendiri, maka guru tidak memimpin doa. Hal ini adalah supaya anak didik mengerti bahwa ketika menghadapkan diri kepada Allah adalah harus dengan suasana yang tenang. Ketika semua sudah siap guru memimpin dan membaca do'a penutup majelis, surat An nashr secara bersama-sama.

Setelah berdo'a selesai, guru lalu mengangkat tangan dan mengayunkan kekanan dan kekiri, dengan bernyanyi selamat siang bu guru dan selamat siang teman-teman. Kemudian selanjutnya guru menutup dengan membaca tahmid bersama-sama. Tetapi siswa belum boleh pulang karena guru masih memberikan tes lagi, yaitu menanyakan arti dari mufradat yang tadi diajarkan. Dan untuk kelompok yang dapat menjawab dengan benar boleh langsung keluar kelas setelah menjawab dan membereskan kursi-kursi kelompoknya dengan cara menaikan kursi masing-masing siswa diatas meja.

Observasi II

Kelas : B 2

Waktu : 06 Maret 2009

Guru : Kasyuanah

Tema : Pekerjaan

Sub tema : Jenis jenis pekerjaan

Metode : Demonstrasi

Media : Gambar

Pelajaran dibuka dengan salam, berdoa. Kegiatan inti dimulai dengan mengkondisikan siswa agar duduk dengan rapi. Beberapa siswa yang ada di bangku belakang membuat keributan dengan membuat suara gaduh sambil memukul-mukul meja. Guru berinisiatif untuk menenangkan keadaan dengan

memberi komando “*tepek anak sholeh*”, hasilnya kelas mulai tenang dan terkondisi dengan baik. Siswa diminta untuk duduk di kursi masing-masing dengan tenang.

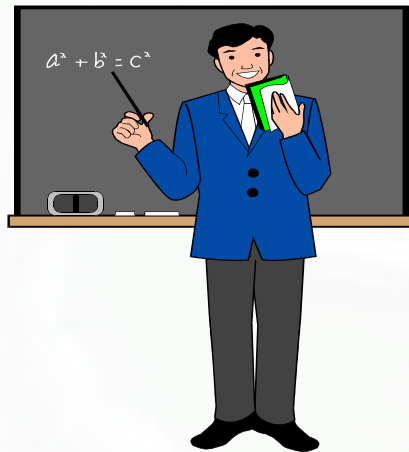
Guru mulai menyampaikan pengantar materi, dengan menyampaikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pekerjaan, yaitu “*siapa yang tahu macam-macam pekerjaan?*” beberapa siswa tampak ragu-ragu mengangkat tangannya. Guru menanyai mereka satu persatu, ada yang menjawab petani bu, pedagang, guru dan sebagainya. Kemudian guru mulai menerangkan jenis pekerjaan yang ada disekitar sekolah. Mufradat yang diajarkan adalah :

Table 3.6

Mufradat Observasi II

No	Tema	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
1.	Jenis pekerjaan		Petani
2.			Guru
3.		تاجر	Pedagang
4.			Polisi
5.			Dokter
6.			Tukang pos

تاجر



Pertama yang dilakukan guru adalah menulis jenis-jenis pekerjaan dan siswa juga wajib untuk menulis pada kertas yang dibagikan oleh guru, yang nantinya harus dikumpulkan dan akan ditempel dipapan.¹² Setelah siswa selesai menulis kegiatan selanjutnya adalah guru membacakan mufradat dan diikuti oleh semua siswa. Dalam menjelaskan materi pekerjaan guru menggunakan media gambar seperti gambar pak guru, petani, pedagang. Guru memberi keterangan tiap-tiap gambar tersebut sambil memberi penjelasan dari masing-masing gambar. Di tengah pembelajaran, ada beberapa orang siswa yang membuat kegaduhan. Guru mendatangi mereka untuk tidak ribut, kalau

¹² Observasi dan wawancara dikeas B2 tanggal 06 Maret 2009

masih tetap ribut dihukum pulangnya paling akhir dan hasilnya, kelas menjadi tenang dan guru melanjutkan keterangannya.

Kegiatan terakhir adalah evaluasi, evaluasi yang dilakukan guru adalah dengan cara guru menanyakan arti dari mufradat yang ditunjuk dipapan tulis, atau terkadang guru menghapus arti dari mufradat dan kemudian siswa diminta untuk menyebutkan arti dari mufradat yang ditunjuk. Dan hasilnya waktu itu siswa dapat menjawab meski guru harus memancing arti tersebut.

Berdasarkan observasi di kelas B2, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran pendidikan bahasa Arab di kelas ini bisa dikelompokkan dalam tiga tahap. Tahap awal (*preinstructional*). Guru memulai pelajaran dengan mengucap salam. Setelah itu, seperti biasa kira-kira 5-10 menit guru menanyakan materi yang disampaikan minggu lalu.

Kegiatan inti (*instructional*) dimulai dengan guru mengatur posisi duduk siswa. Posisi duduk siswa adalah duduk di atas kursi. Materi yang disampaikan adalah tentang pekerjaan. Guru menggunakan gambar yang dapat mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.¹³ Menurut pengamatan penulis, penggunaan gambar di kelas ini sudah sesuai dan memenuhi kriteria pemilihan gambar yang baik, yaitu gambar yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yakni siswa diharapkan mampu mengerti jenis pekerjaan, gambar sudah tepat untuk mendukung isi pelajaran, serta praktis, luwes dan bertahan, hal ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah ini. Kriteria ini menuntun para guru untuk

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2007) hlm.

memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Alasan guru memilih gambar sebagai media pembelajaran di kelas ini adalah media gambar ini bersifat praktis, dapat digunakan kapanpun dan di manapun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta sewaktu-waktu bisa dipindahkan dan dibawa ke mana-mana.

Pada tahap terakhir (*post instructional*) guru melakukan evaluasi. Aspek yang dievaluasi ada tiga macam, yaitu aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa. Aspek kognitif untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep yang sudah dijelaskan. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan evaluasi lisan, yaitu guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab siswa secara lisan. Karena siswa menjawab secara bersama-sama, kemampuan setiap murid kurang jelas diamati. Namun secara umum hampir semua siswa bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Observasi III

Kelas : B 3

Waktu : 20 Maret 2009

Guru : Aspariyah

Tema : Air, Udara dan Api

Metode : Demonstrasi

Media : Gambar

Tabel 3.7

Mufradat observasi III

No	Tema	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
1	Air, Udara dan Api		Panas
2			Dingin
3			Air
4			Udara
			Api

Gambar-gambar dalam observasi III tentang Air, Udara dan Api



Pelajaran dibuka dengan salam, berdoa., kemudian guru mengabsen siswa satu persatu. Dilanjutkan dengan kegiatan appersepsi yaitu mengulang materi yang telah disampaikan minggu lalu. Di tengah kegiatan appersepsi, seorang siswa datang terlambat, kemudian guru langsung memintanya duduk bersama teman-temannya yang lain dan mengikuti kegiatan bersama.

Memasuki kegiatan inti, pada dasarnya sama dengan kelas sebelumnya. Sebelum menjelaskan materi, guru menyampaikan satu pertanyaan pembuka yang terkait dengan materi, untuk pertemuan ini membahas materi tentang air, udara dan api, dan tampak beberapa siswa dengan antusias menjawab pertanyaan itu. Kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar seperti gambar api, air. Beberapa tampak mengikuti, sementara yang lainnya sibuk memperhatikan gambar. Di tengah penjelasan, sesekali terjadi tanya jawab antara guru dengan siswa.

Kegiatan terakhir adalah evaluasi, kegiatan evaluasi umumnya sama dengan kelas-kelas sebelumnya. Yaitu tes lisan yang dilakukan guru dengan siswa.

Berdasarkan observasi tersebut, terlihat bahwa proses pembelajaran Pendidikan bahasa Arab dikelas B3 secara garis besar ada tiga tahap. Yaitu tahap awal (*prainstructional*) yang dimulai dari guru mengucapkan salam, sampai dengan proses appersepsi materi minggu lalu. Hal ini dimaksudkan agar siswa tetap ingat dan tertarik dan bersemangat sebelum menerima materi.

Pada tahap yang kedua, yaitu kegiatan inti (*instructional*) guru mulai menyampaikan materi sesuai yang sudah ada dalam SKH (Satuan Kegiatan Harian) yang disusun sebelum guru mengajar. Dalam penyampaiannya, guru menggunakan media gambar yang berukuran sedang sesuai dengan materi. Alasan dipilihnya gambar sebagai media dalam penyampaian materi Pendidikan bahasa Arab adalah karena bahasa Arab cenderung mengandung

image yang jelek, oleh karena itu supaya bahasa Arab terkesan menyenangkan, maka dipilihlah gambar sebagai media pembelajaran.

Secara umum, menurut pengamatan penulis, penggunaan media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan bahasa Arab di kelas B3 ini sudah cukup baik. Gambar yang ditampilkan cukup memenuhi kriteria, yaitu sederhana, bisa menyajikan satu ide untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, motif dan disainnya juga menarik, sehingga siswa tidak bosan melihatnya. Akan tetapi masih ada sedikit kekurangan dari gambar yang dipakai di sini, yaitu tulisannya yang kurang jelas, tidak terbaca jelas bagi siswa yang duduk di barisan belakang sehingga guru harus membacakannya dengan suara keras dan berulang-ulang agar semua siswa bisa mendengar dengan baik.

Pada tahap yang ketiga, yaitu tahap akhir (*postinstructional*) guru melakukan evaluasi. Aspek yang dievaluasi dari materi ini adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Evaluasi dilakukan dengan lisan.

Observasi IV

Kelas : B 4

Waktu : 27 Maret 2009

Guru : Irchamah Munawaroh, A.Ma

Tema : Alat komunikasi

Metode : Demonstrasi

Media : Gambar

Pelajaran diawali dengan pembukaan salam, do'a dan guru mengulang pelajaran sebelumnya. Kegiatan pertama yang dilakukan guru adalah mengkondisikan siswa, agar siswa duduk rapi dan tenang untuk dapat mengikuti pelajaran. Cara yang dilakukan guru dengan penggunaan lagu...seperti " kalau kau anak sholeh duduk diam.." dan selanjutnya, atau dengan menggunakan tepuk tangan " tepuk anak sholeh.." aku anak sholeh 3X, rajin sholat 3 X, rajin belajar 3X...dengan cara seperti ini keadaan kelas menjadi tenang dan lebih kondusif untuk belajar.¹⁴

Setelah suasana tenang, kegiatan inti dimulai yaitu penyampaian materi bahasa Arab tentang alat komunikasi. Cara yang dilakukan guru adalah menanyakan kepada tentang apa saja alat komunikasi itu..siswa ada yang menjawab TV, koran, Hp dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya guru menuliskan macam-macam alat komunikasi di papan tulis dan siswa harus menulis pada kertas yang sudah dibagikan guru diawal pelajaran. Kegiatan menulis dilakukan dengan cara guru menuliskan satu kosa kata dan kemudian menjelaskan terlebih dahulu sebelum lanjut pada kosakata selanjutnya¹⁵. Materi – materi alat komunikasi sebagai berikut :

¹⁴ Hasil observasi pada kelas B4 tanggal 27 Maret 2009.

¹⁵ Hasil observasi pada kelas B4 tanggal 27 Maret 2009.

Tabel 3.8
Mufradat observasi IV

No	Tema	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia
1.	ALAT-ALAT KOMUNIKASI		Televisi
2.			Amplop
3.			Perangko
4.			Surat
5.			Majalah

Setelah siswa selesai menulis guru kemudian membacakan kosakata (mufradat) satu persatu yang diikuti oleh semua siswa. Kemudian guru menjelaskan kosakata tersebut satu persatu dan memperlihatkan gambar pada siswa.¹⁶ Dalam pelajaran ini siswa diharapkan mampu menguasai kosakata yang diajarkan, cara yang dilakukan guru adalah guru membacakan kosakata Arabnya dan kemudian siswa menartikannya atau sebaliknya. Ditengah-tengah kegiatan tersebut ada sebagian siswa yang ribut dan rame, tindakan yang dilakukan guru adalah dengan mendatangi dan menegur simurid, kalau

¹⁶ Hasil observasi pada kelas B4 tanggal 27 Maret 2009

tetap ribut maka simurid diberi hukuman berupa pulang terakhir dan sebaliknya guru memberikan tanda bintang dan pulang dulu pada murid yang diam dan mengikuti pelajaran dengan serius.

Gambar-gambar dalam observasi IV tentang alat-alat komunikasi



Kegiatan belajar diselingi dengan istirahat 15 menit untuk makan siswa. Selesai makan guru selanjutnya membaca lagi kosakata (mufradat) dan diikuti oleh siswa dan memperlihatkan gambar. Kegiatan selanjutnya adalah

berdo'a untuk pulang, setelah selesai berdo'a guru dan murid berpindah posisi membelakangi papan tulis yang masih ada tulisan kosakata (mufradat), kemudian guru sekali lagi menanyakan arti kosakata itu sebagai kegiatan evaluasi.

Berdasarkan observasi di kelas B3, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan bahasa Arab di kelas ini bisa dikelompokkan dalam tiga tahap. Tahap awal (*preinstructional*). Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah itu, seperti biasa kegiatan yang dilakukan guru adalah mengulang (*apersepsi*) pelajaran sebelumnya.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, pertama yang dilakukan guru adalah mengkondisikan siswa terlebih dahulu supaya kegiatan kegiatan pelajaran lebih kondusif. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan siswa yaitu menulis kosakata (mufradat). Kegiatan menulis ini diharapkan siswa dapat menulis Arab sejak usia dini sebagai sarana dalam mempelajari agama. Dalam pengajaran kosakata (mufradat) ini, guru memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi sebagai media pengajaran. Pemilihan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab adalah karena media gambar merupakan media sangat cocok dengan masa kanak-kanak yang cenderung suka dengan gambar.¹⁷

Pada tahap yang ketiga, yaitu tahap akhir (*postinstructional*) guru melakukan evaluasi. Aspek yang dievaluasi dari materi ini adalah aspek

¹⁷ Wawancara dengan ibu Asparyah dan sumarilyah guru B3 tanggal 20 maret 2009

kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Evaluasi dilakukan dengan lisan kegiatan ini dilakukan setiap dakhir pelajaran.

Dan tidak ada hasil pelajaran bahasa Arab yang berupa nilai semesteran, mengapa demikian ? karena mata pelajaran bukan merupakan kurikulum dari DEPAG atau DIKNAS, itu hanya merupakan kurikulum yayasan saja.

3. Tahap Penutup (evaluasi)

Kegiatan akhir (evaluasi) yang dilaksanakan di TK An-Nur I Kembang, Maguwoharjo Depok Sleman ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru serta memberikan informasi kepada orang tua mengenai perkembangan putera puteri mereka selama mengikuti proses belajar di sekolah TK ini.

Jenis evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan bahasa Arab di TK An-Nur I Kembang, Maguwoharjo Depok Sleman adalah dalam bentuk tes dan non tes. Evaluasi yang berbentuk tes ada dua macam, yaitu tes lisan (siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan guru serta hafalan) dan tes praktek.¹⁸ Adapun evaluasi non tes berupa observasi yang dilakukan secara langsung oleh guru terhadap sikap/tingkah laku siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

¹⁸ Hasil observasi dan wawancara di kelas B1 pada tanggal 5 Februari 2009, kelas B3 pada 5 Februari 2009.

Evaluasi tes di TK An-Nur I Kembang, Maguwoharjo Depok Sleman dilakukan secara teratur dan berkala. Begitu juga dengan mata pelajaran bahasa Arab dievaluasi, yang dilaksanakan adalah evaluasi harian, evaluasi mingguan, serta evaluasi akhir semester. Evaluasi harian dilaksanakan setiap hari setelah selesai kegiatan pembelajaran. Untuk evaluasi jenis ini biasanya yang diberikan adalah tes lisan, yaitu guru mengajukan beberapa pertanyaan dan siswa diminta untuk menjawabnya atau bisa juga berupa hafalan, sesuai dengan materi yang disampaikan, begitu juga dengan evaluasi mingguan, hanya saja untuk evaluasi mingguan ini cakupan materinya lebih banyak kosakatanya, dan lebih sering berupa hafalan.

B. Evaluasi Pengajaran

Secara umum dapat dikatakan evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini dapat dinyatakan secara kuantitatif maupun kualitatif. Dari pengertian tersebut di atas tujuan evaluasi pengajaran antara lain adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Dengan demikian evaluasi juga menempati posisi yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya evaluasi pengajaran ini keberhasilan pengajaran tersebut dapat diketahui.

Sistem evaluasi yang dipergunakan oleh guru bahasa Arab untuk mata pelajaran bahasa Arab di TK An-Nur I Depok, Maguwoharjo yaitu evaluasi proses

belajar. Evaluasi proses belajar adalah penilaian guru terhadap sikap dan keaktifan siswa di dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan guru tidak mengadakan kegiatan tes atau ujian seperti mata pelajaran lainnya. Hasil yang didapat dikumpulkan dari kegiatan proses belajar mengajar dan hasil tes lisan pada akhir pelajaran. Akan tetapi peneliti mengadakan tes tertulis untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa sehingga dapat diketahui seberapa besar kemampuan penguasaan mufradat siswa dengan menggunakan media gambar.

Table. 3.9
Hasil Tes Mufradat Siswa

No	Nama	Nilai kuantitatif	Nilai kualitatif
1	Aulia Rani Choirunnisa	5	Kurang
2	Fikri Mahardika	6	Kurang
3	Rangga Hutama Putra	6	Sedang
4	Syaiful Habibi Putra	5	Kurang
5	Salwa Hanun Nadhira	6	Sedang
6	Adam Rachmad Dhani	7	Cukup
7	Anita Rizki Kusumasari	7	Kurang
8	Fayza Aura Ramadahani	6	Sedang
9	Muhammad Raihan Akbar	5	Kurang
10	Bintang Atma	6	Sedang
11	Hansya Faiq M.Zharif	6	Sedang
12	Amanda Putri Murjoko	7	Cukup

13	Sofia Maulina Yuandhira	6	Sedang
14	Nazyra Aisyah	7	Cukup
15	Niko Wahyu Nugroho	5	Kurang
16	Afif Zufar Al Faizi	6	Sedang
17	Salma Hanifa	7	Cukup
18	Bayu Agung Nugroho	6	Sedang
19	Fatimah Azzahra	5	Kurang
20	M.Zidane Sugiandi	6	Kurang
		Σ 120	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi

N : Number of Case (Jumlah Individu)

$$P = \frac{120}{20} \times 100\%$$

Dari jumlah skor yang didapat diatas, maka dapat ditampilkan hasil sekitar 6,00 dengan demikian, kita dapat mengetahui seberapa besar kemampuan siswa TK An-Nur I dalam penguasaan kosakata (mufradat) dengan menggunakan media gambar. Hasil dapat dibaca dengan mengacu pada pengkategorian sebagai berikut :

0 – 49	: Kurang sekali
50 – 59	: Kurang
60 – 69	: Cukup Baik
70 – 79	: Baik
80 – 100	: Baik Sekali

Dengan selesainya perhitungan sederhana di atas dapat diketahui bahwa penguasaan kosa kata (mufradat) siswa dengan penggunaan media gambar yang dianalisis di atas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dijadikan sample untuk penelitian penerapan media gambar dalam penguasaan kosa kata Arab (mufrada), dari penghitungan diatas didapat nilai 6,00. Dan berdasarkan pada kategori di atas, berarti tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata (mufradat) dengan menggunakan media gambar termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu dengan skor 6,00.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dan Cara mengatasinya

1. Faktor Pendukung

Proses pengajaran yang baik adalah proses pengajaran yang didukung oleh faktor-faktor yang memadai, seperti sarana dan prasarana atau fasilitas pendidikan yang dapat mendukung proses pengajaran selain juga faktor intern dari siswa juga menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pengajaran.

a. Minat

Minat juga merupakan salah satu faktor dari keseriusan siswa untuk lebih memperdalam bahasa Arab, karena tanpa adanya minat yang merupakan

faktor intern dari siswa maka akan sulit bagi siswa untuk lebih mencintai bahasa Arab.

2. Faktor Penghambat dan Cara mengatasinya

Bahasa arab merupakan bahasa asing yang dalam proses pembelajarannya tentu terdapat problematika atau masalah yang kadang menghambat tercapainya tujuan pengajaran yang optimal seperti beberapa permasalahan yang terdapat dalam proses pengajaran bahasa Arab

a. Basic (kemampuan dasar) Baca Tulis Al-Qur'an

Menguasai baca tulis Al- Qur'an merupakan modal penting seseorang agar bisa lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab. Karena dengan kemampuan dasar BTA yang baik, maka seorang siswa akan lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab. Dengan kata lain siswa tersebut telah menguasai cara membaca dan menulisnya. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengajaran bahasa Arab di TK An-Nur I Maguwoharjo, Depok.

Adapun cara mengatasi masalah ini yaitu dengan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang perlu dibiasakan. Dengan mengikuti kegiatan TPA yang ada disekitar tempat tinggal siswa akan semakin terbiasa dengan bahasa Arab, baik dari segi menulis atau membacanya.

D. Faktor Pendukung Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak (TK) An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman D.I.Yogyakarta

Faktor pendukung penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di TK An-Nur I Maguwoharjo, Depok Sleman D.I.Yogyakarta adalah :

1. Tersedianya gambar di setiap ruang kelas, sehingga akan lebih praktis jika memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia di dalam kelas, selain karena letaknya yang mudah terjangkau oleh guru dan siswa, guru juga tidak perlu bersusah payah untuk membawa media pembelajaran yang lain ke kelas.
2. Gambar sebagai media pembelajaran harganya relatif murah, mudah didapat serta digunakan, baik untuk perorangan atau kelompok tanpa memerlukan peralatan khusus.
3. Kreatifitas guru dalam membuat sendiri gambar-gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran.
4. Karena tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, sementara pada anak usia taman kanak-kanak penyampaian materi akan lebih mengena ke sasaran ketika siswa melihat secara konkret benda, maka dengan penggunaan media gambar keterbatasan tersebut dapat teratasi, karena gambar bisa menyajikan objek tersebut.
5. Dunia anak-anak dekat sekali dengan dunia gambar yang berwarna-warni, jadi penggunaan gambar sebagai media pembelajaran bisa membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Selain faktor-faktor pendukung, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab di TK An-Nur I Maguwoharjo, juga mempunyai faktor penghambat, antara lain : Tidak semua materi cocok disampaikan dengan media gambar yang sudah tersedia, jadi ada beberapa materi yang penyampaianya kurang efektif jika disampaikan dengan media gambar yang sudah tersedia, atau dengan kata lain media gambar yang ada di TK An-Nur I Maguwoharjo masih belum cukup memadai. Maka guru dituntut untuk lebih kreatif mencari dan menggunakan media yang sesuai. Di sinilah pengetahuan dan ketrampilan guru tentang media sangat penting sekali.¹⁹

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Aspariyah, ibu Sumartilah, pada tanggal 20 Maret 2009.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran bahasa Arab yaitu penguasaan kosakata Arab (mufradat) di TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman meliputi dua tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.
 - a. Tahap perencanaan yaitu penyusunan Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan/materi dan media pembelajaran, metode pengajaran, serta menetapkan evaluasi.
 - b. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (evaluasi).
 - 1) Kegiatan awal, dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian guru mengabsen siswa, kemudian guru memberikan appersepsi pelajaran minggu kemarin dan selanjutnya guru menerangkan pelajaran pada minggu ini.
 - 2) Kegiatan inti, yaitu pembelajaran Pendidikan bahasa Arab yang disampaikan dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan observasi, media gambar yang digunakan berupa gambar yang disesuaikan dengan materi, yang dapat diperoleh dari alam sekitar, dan buku cerita bergambar. Guru memberi penjelasan materi sesuai

dengan gambar yang ada. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru juga melakukan variasi-variasi, misalnya dengan improvisasi melalui intonasi suara serta mimik wajah ketika sedang menyampaikan cerita dengan media gambar.

- 3) Kegiatan akhir (evaluasi), untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan mufradat (kosakata) yang dicapai siswa. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi tes (melalui pertanyaan lisan) serta non tes berupa observasi yang dilakukan oleh guru terhadap sikap atau tingkah laku siswa baik di dalam atau di luar kelas. Evaluasi tes dilakukan secara teratur dan berkala, yaitu evaluasi harian yang dilakukan setiap hari setelah selesai kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi non tes dilakukan setiap hari secara langsung oleh guru terhadap sikap/tingkah laku siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Berdasarkan evaluasi (tes) dan pengamatan yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa hasil yang dicapai oleh siswa dalam Penguasaan kosakata (mufradat) yang disampaikan dengan media gambar, menunjukkan bahwa kemampuan siswa, jika dilihat dalam pengkategorian, maka kemampuan siswa dalam penguasaan mufradat siswa masih dalam tingkatan cukup baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis dengan rendah hati menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman diharapkan untuk mengusahakan penambahan dan penyediaan media pembelajaran yang semakin lengkap dan bervariasi, agar proses pembelajaran mencapai hasil yang lebih baik lagi.
2. Guru diharapkan menggunakan media gambar yang lebih bervariasi. Bahkan jika memungkinkan, tidak hanya menyajikan gambar-gambar dalam media kertas, namun sesekali juga gambar visual dalam media OHP atau LCD proyektor.
3. Pembelajaran dengan media gambar tetap membutuhkan komponen-komponen lain terkait kemampuan dasar guru dalam mengajar siswa Taman Kanak Kkanak. Sebab guru harus mampu memberikan penjelasan yang tepat dan menarik terkait media gambar yang ada. Dengan demikian maka media gambar yang ada dapat benar-benar berfungsi dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, setelah berusaha dengan segala daya dan kemampuan yang penulis miliki, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.. Oleh karena itu, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat pertolongan dan Inayah Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi semua pembaca pada umumnya. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini selain karena keterbatasan dan kemampuan dari penulis, juga karena

kurangnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat dinanti oleh penulis demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus berkenan telah membantu terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Semoga amal tersebut diridloi. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: PT.Pustaka Pelajar, 2003
- Baharudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar Ruzz media 2007
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT.Rineke Cipta 2006
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, Jakarta : PT.Raja Grafindo, 1997
- Kundjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT Gramedia, 1991
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004
- H.G.Tarigan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa 2*, Bandung: Angkasa 1999
- Henry Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Dra. Moeslichatoen, R, *Metode Pengajaran di TK*, Jakarta, Pt: Rineke Cipta 2003 kerjasama dengan DEPDIKBUD
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Saefuddin Azwar M.A, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999
- Sembodo Ardi Widodo, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, vol 2, no.2 januari 2006
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1982

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991

Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, UPP UNY, 1993

DR. Soemartipatmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta : Rineke cipta, 2003

Tadkhirotun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan baca-tulis anak Usia Dini*, Jakarta : Grasindo, 2009

Dr. Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009

Lampiran I

Pedoman Observasi

1. Letak geografis TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman
2. Struktur Organisasi TK An-Nur I Maguwoharjo
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah
4. Proses belajar mengajar dalam kelas

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TK AN-NUR I MAGUWOHARJO

1. Bagaimana bentuk perhatian sekolah dalam menarik perhatian siswa dalam proses belajar mata pelajaran bahasa Arab?
2. Apakah guru diberi kebebasan dalam menentukan gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran?
3. Apa saja sarana dan fasilitas penunjang pembelajaran bahasa Arab yang disediakan sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KARYAWAN

1. Batas wilayah TK An-Nur I Maguwoharjo secara geografis
2. Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat
3. Keadaan sarana dan prasarana

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA ARAB

1. Apakah guru membuat RPP atau yang sejenisnya?
2. Bagaimana cara guru menarik perhatian siswa?
3. Media gambar apa saja yang digunakan oleh guru?
4. Apakah guru menggunakan media gambar disetiap menyampaikan materi?
5. Bagaiman cara guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar?
6. Apakah guru mengajukan pertanyaan kepada kelas atau beberapa siswa?
7. Apakah media yang digunakan guru sesuai dengan tujuan pengajaran?

8. Apakah penggunaan media sesuai dengan tingkat kemampuan siswa ?
9. Apakah guru mengadakan kontak pandang dengan siswa?
10. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran?

Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis dan tata bangun TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman
2. Sejarah berdiri dan perkembangan TK An-Nur I Maguwoharjo
3. Visi dan Misi TK An-Nur I Maguwoharjo Depok Sleman
4. Struktur organisasi TK An-Nur I Mawoharjo Depok Sleman
5. Sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki
6. Keadaan guru, siswa dan tenaga administrasi.

Lampiran II

Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : Kamis, 5 Februari 2009
Lokasi : TK An-Nur I Maguwoharjo
Sumber data : Kepala TK An-Nur I Maguwoharjo

Ibu Asparyah adalah kepala sekolah TK An-Nur I Maguwoharjo. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti siapkan mengenai administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi oleh guru-guru yang ada di TK ini.

Menurut Ibu Asparyah para guru TK An-Nur I Maguwoharjo harus membuat administrasi pembelajaran diantaranya program tahunan, program semester, selain itu guru harus membuat satuan kegiatan harian, mingguan dan bulanan. Mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas sepenuhnya diserahkan kepada guru. Seorang guru diberi kebebasan untuk menggunakan berbagai metode, pendekatan serta strategi guna memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Perhatian sekolah dalam meningkatkan hasil belajar yang maksimal dari proses pembelajaran memang sangat serius, ini dapat dilihat dari usaha sekolah dalam menerapkan media gambar dalam pembelajaran. Dengan media gambar perhatian siswa akan lebih fokus terhadap pembelajaran.

Usaha sekolah untuk meningkatkan belajar siswa dengan memberikan fasilitas yang memadai, diantaranya sekolah menyediakan lokasi belajar yang nyaman, melengkapi fasilitas belajar baik didalam kelas atau diluar kelas, kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan yang memberikan berbagai refensi, kemudian mushola sebagai tempat pembiasaan siswa untuk beribadah. Sedangkan dari sisi akademik sekolah memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi. Ini di lakukan supaya siswa tetap bersemangat dalam mengejar prestasi dalam belajarnya, dan merasa lebih tertantang untuk tetap berprestasi.

Guru TK An-Nur I Maguwoharjo harus membuat administrasi pembelajaran sebelum mengajar akan tetapi dalam pelaksanaannya guru diberikan kebebasan dalam mengelola pembelajaran, guru bebas menggunakan berbagai macam metode dan strategi dalam menyampaikan materi kepada siswa. Kemudian usaha sekolah untuk membangkitkan daya tarik kepada siswa, dalam proses belajar mengajar maka cara yang digunakan oleh pihak sekolah dan guru adalah dengan menggunakan media gambar, dengan memanfaatkan apa yang ada didalam kelas dan sekeliling, selain itu dengan memberikan fasilitas belajar yang memadai serta yang berprestasi akan diberikan hadiah.

Sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran bahasa Arab, ini dapat dilihat dalam ruangan kelas yang terdapat media gambar gambar yang menggunakan bahasa Arab. Selain fasilitas penunjang bahasa Arab, fasilitas yan lain juga lengkap.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Observasi kelas
Hari / tanggal : Jum'at, 6 Februari 2009
Sumber data : Kelas BI

Observasi kelas kali ini diadakan di kelas BI. Suasana kelas masih gaduh karena siswa belum selesai persiapan untuk belajar, karena baru selesai melakukan kegiatan diluar kelas, namun guru bahasa Arab dan saya telah datang menunggu di luar kelas, siswa menyapa: "hai ka..." ngapain kesini..guru langsung menegur siswa dengan ramah dan berkata "biasakan mengucapkan salam kalau ketemu siapa saja...". dapat diketahui bahwa pembelajaran guru bahasa Arab tidak hanya di dalam kelas saja namun juga di luar kelas guru selalu mengadakan pendekatan-pendekatan dengan siswa-siswanya untuk mengaplikasikan nilai-nilai pembelajaran yang telah diperoleh. Cara pembelajaran di kelas BI penerapan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tahap awal

- Guru mengawali belajar dengan salam dan membaca doa
- Guru menanyakan kehadiran siswa
- Guru mengulang pelajaran yang lalu dengan mengadakan Tanya jawab
- Guru memberikan pre test, ini dilakukan dengan tes lisan saja, ini dilakukan sebelum membahas pelajaran hari ini

Tahap inti

- Guru meminta siswa menyebutkan macam macam tempat-tempat rekreasi karena pada hari ini akan belajar tentang rekreasi.
- Guru menulis 6 mufradat dan siswa diwajibkan untuk menulis yang harus dikumpulkan diakhir pertemuan.
- Guru menjelaskan pembelajaran hari ini, yaitu guru menjelaskan satu-satu mufradat yang ada dipapan tulis. Dalam menjelaskan guru menggunakan media gambar dan alat peraga lainnya, seperti gambar candi, gunung dsb.
- Selanjutnya guru membacakan satu demi satu mufradat dengan diikuti oleh siswa.
- Kemudian guru menghapus mufradat yang ada dipapan tulis dan tersisa artinya saja, ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat ingatan anak dengan mufradat tadi, atau sebaliknya.

Tahap akhir

- Guru memandu siswa melalui pertanyaan yang mencakup pembelajaran hari ini
- Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- Menutup pembelajaran dengan salam

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Observasi kelas
Hari / tanggal : Jum'at, 06 Maret 2009
Sumber data : Kelas B II

Observasi kelas ini dilakukan kepada kelas BII yang diasuh oleh ibu Kasyuanah seperti pada kelas sebelumnya, Kegiatan belajar bahasa Arab ini dilakukan didalam kelas. Kegiatan belajar sebagai berikut :

Tahap awal

Pada tahap awal ini guru berusaha menjalin interaksi untuk mendapatkan ikatan emosional yang bagus dengan siswa melalui perhatian verbal maupun non verbal. Guru memulai dengan bertanya kepada siswa melalui Tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang lalu. Ini dilakukan supaya siswa sekalian tidak melupakan materi yang sudah disampaikan

Tahap Inti

Pada minggu ini guru membahas materi pokok pelajaran mengenai pekerjaan dengan sub tema jenis-jenis pekerjaan. Prosedur pembelajarannya dikelas ini sebagai berikut;

- Guru menuliskan mufradat yang berkaitan dengan tema
- Guru menyuruh siswa untuk menulis dan nanti dikumpulkan
- Sambil menunggu siswa selesai menulis guru mencoba sambil membacakan satu persatu mufradat tersebut, sambil membaca Guru berkeliling mendampingi, menegur siswa yang melanggar tata tertib kelas, serta menanyakan kesulitan yang dihadapi oleh siswa.
- Setelah siswa selesai menulis mufradat, selanjutnya guru menerangkan satu demi satu mufradat yang berkaitan dengan jenis pekerjaan dan guru membacakan mufradat yang diikuti oleh seluruh siswa .
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Selanjutnya guru memberikan tes dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, dengan cara guru membacakan arabnya dan siswa diminta menyebutkan artinya.

Tahap Akhir

Dari kegiatan ini untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran hari ini. Guru menggunakan strategi pembelajaran true or false pada tahap akhir ini

- Siswa diminta menutup semua buku pelajarannya.
- Guru bertanya lagi mengenai arti dari mufradat
- Guru membacakan pernyataan kemudian siswa diminta menjawabnya. Kadang guru membaca arabnya dan siswa menjawab artinya atau sebaliknya.
- Pertanyaan yang diajukan adalah untuk berkelompok dan kelompok yang dapat menjawab akan mendapat hadiah, pulangnya didahulukan dari kelompok tidak bisa menjawab.

- Guru memberikan nasehat-nasehat kepada siswa dari hasil pembelajaran hari ini, kemudian meminta siswa mengulang pelajaran dirumah dan guru menuup dengan salam.



Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Observasi kelas
Hari / tanggal : Jum'at, 20 Maret 2009
Sumber data : Kelas B III

Observasi ini pada kelas BIII dengan guru bahasa Arab adalah ibu Aspariyah. Pada dasarnya cara penyampaian materi pelajaran adalah sama dengan kelas sebelumnya. Proses pelajaran dikelas ini sebagai berikut :

Kegiatan awal

Pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a, kemudian menanyakan siswa yang tidak hadir. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu proses pengulangan materi minggu lalu, supaya siswa tetap ingat akan materi sebelumnya.

Kegiatan inti

Sebelum memberikan penjelasan materi pada kesempatan ini yang berkaitan dengan Air, Angin dan Udara, guru memberikan pertanyaan pembuka seperti, siapa yang tahu api, air atau udara, rata-rata siswa sudah tahu akan masalah tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah menulis mufradat yang berkaitan dengan api, air dan udara seperti sifat dan sebagainya. Setelah selesai menulis guru menjelaskan sifat dan bahaya dari api, air dan udara. Dan kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab guru dan murid.

Keigiatan akhir

Dari kegiatan ini untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran hari ini. Guru menggunakan strategi pembelajaran true or false pada tahap akhir ini

- Siswa diminta menutup semua buku pelajarannya.
- Guru bertanya lagi mengenai arti dari mufradat
- Guru membacakan pertanyaan kemudian siswa diminta menjawabnya. Kadang guru membaca arabnya dan siswa menjawab artinya atau sebaliknya.
- Pertanyaan yang diajukan adalah untuk perkelompok dan kelompok yang dapat menjawab akan mendapat hadiah, pulangnya didahulukan dari kelompok tidak bisa menjawab.
- Guru memberikan nasehat-nasehat kepada siswa dari hasil pembelajaran hari ini, kemudian meminta siswa mengulang pelajaran dirumah dan guru menuup dengan salam.

Catatan lapangan IV

Metode pengumpulan data : Observasi kelas
Hari / tanggal : Jum'at, 20 Maret 2009
Sumber data : Kelas B IV

Pelajaran dibuka dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru mengabsen siswa satu persatu. Observasi ini pada kelas BIV dengan guru bahasa Arab adalah Irchamah Munawaroh, A.Ma. Pada dasarnya cara penyampaian materi pelajaran adalah sama dengan kelas sebelumnya. Proses pelajaran dikelas ini sebagai berikut :

Kegiatan awal :

Pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a, kemudian menanyakan siswa yang tidak hadir. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu proses pengulangan materi minggu lalu, supaya siswa tetap ingat akan materi sebelumnya.

Kegiatan inti :

Sebelum memberikan penjelasan materi pada kesempatan ini yang berkaitan dengan alat komunikasi guru memberikan pertanyaan pembuka seperti, siapa yang tahu macam-macam alat komunikasi. Kegiatan selanjutnya adalah menulis mufradat yang berkaitan dengan jenis-jenis alat komunikasi. Setelah selesai menulis guru menjelaskan tentang manfaat dari alat komunikasi. Dan kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab guru dan murid.

Kegiatan akhir :

- Guru memandu siswa melalui pertanyaan yang mencakup pembelajaran hari ini
- Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- Menutup pembelajaran dengan salam

Catatan lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : 5 Februari 2009
Lokasi : TK An-Nur I Maguwoharjo
Sumber Data : Ibu Ening Handayani/salah satu karyawan

1. Batas wilayah TK An-Nur I Maguwoharjo secara geografis
Dari pengamatan dan hasil wawancara dengan salah satu karyawan sekolah, mengatakan bahwa lokasi sekolah Taman Kanak-Kanak An-Nur I itu berbatasan meliputi :
Sebelah Selatan : Rumah penduduk, dan ada satu taman kanak-kanak n
Sebelah Utara : Jalan Utama Jogja - Solo
Sebelah Barat : Rumah Penduduk dan ada dealer mobil
Sebelah Timur : Rumah Penduduk dan dealer motor.
2. Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat
Dari pertama berdiri sekolah Taman Kanak-Kanak An-Nur I, belum pernah mengalami pergantian kepala sekolah. Yaitu yang dijabat oleh ibu Aspariyah Hal ini dikarenakan pihak yayasan masih memberikan kepercayaan dan mandat kepada beliau.
3. Keadaan sarana dan prasarana
Selain program dan kurikulum yang mendasari keberhasilannya suatu pembelajaran, faktor fasilitas/sarana dan prasaran tentu juga sangat berpengaruh. Fasilitas yang ada disini meliputi :
 - a. Gedung dan Fasilitas sekolah
Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) An-Nur I sejak tahun 1981 sudah memiliki fasilitas gedung sendiri yang telah melalui berbagai penyempurnaan hingga sekarang. Bangunan tersebut meliputi :
 1. 8 Ruang Kelas
 2. 2 Ruang Kantor / Kep.Sek
 3. 3 Kamar Mandi dan WC untuk guru
 4. 7 Kamar Mandi dan WC untuk anak
 5. 3 Ruang Gudang
 6. 2 Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
 7. 2 Ruang dapur
 8. 1 Ruang Tata Usaha TU
 9. 2 Ruang Tunggu Terbuka
 10. 2 Ruang terbuka / speelods
 11. 2 Ruang kerja guru
 12. 2 Ruang perpustakaan
 - b. Fasilitas Sekolah
Fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) meliputi :
 - ✓ Meja dan kursi guru
 - ✓ Almari
 - ✓ Loker tempat tas dan minum

✓ Papan tulis dan perlengkapannya

✓ Alat-alat Tulis

c. Fasilitas Penunjang

1. Fasilitas/alat permainan didalam kelas :

✓ Balok

✓ Miniset

✓ Puzzle

✓ Alat-alat peraga

✓ Dll

2. Fasilitas/alat permainan diluar kelas :

✓ Ayunan, ada 6

✓ Papan titian ada 1

✓ Papan luncur/plorotan ada 1

✓ Jungkat Jungkit ada 1

✓ Komedi putar ada 1

✓ Tangga ada 1

3. Kostum dan perlengkapannya

4. Alat-alat drum band

Catatan lapangan VI

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari / tanggal : 5 Februari 2009
Lokasi : TK An-Nur I Maguwoharjo
Sumber Data : Ibu Hartini S.Pd salah satu guru bahasa Arab

Cara guru menarik perhatian siswa adalah dengan cara mengekspresikan diri dengan maksimal, yaitu mampu membawa suasana dengan sempurna dan fleksibel, ketika dituntut ketegasan guru bisa, dan ketika harus belajar dan bermain juga dapat melakukan, sehingga siswa-siswa merasa senang. Selain itu juga guru harus punya kemampuan bermain, bernyanyi dan sebagainya yang berkuat dengan dunia anak.

Mengenai media gambar yang digunakan oleh guru disekolah ini adalah media yang murah, bagus dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pemilihan media gambar adalah media yang sangat cocok dengan dunia anak, karena sifat dari anak-anak adalah suka dengan gambar-gambar. Dan penggunaan media gambar ini dilakukan oleh guru disetiap menampilkan materi, ini dilakukan supaya siswa senang dan tertarik untuk belajar.

Dalam pemilihan waktu penggunaan media gambar dalam pembelajaran, it sangat bervariasi, tergantung kepada masing-masing guru. Akan tetapi biasanya ketika di tengah-tengah pelajaran. Karena ketika siswa sudah selesai menulis dan sudah mulai merasa bosan. Sedangkan guru akan menjelaskan materi, maka disaat menyampaikan materi iulah guru menggunakan gambar. Dalam mejelaskan materi dengan media gambar, guru pertama membaca dan menjelaskan materi, kemudian diselingi dengan menunjukkan media gambar.

Diakhir pertemuan proses belajar mengajar secara umum guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar materi. Atau guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Dengan ini dapat diketahui hasil dari pembelajaran yang telah direncanakan. Proses belajar yang berlangsung terkadang tidak berlangsung dengan baik, terkadang siswa asyik bermain dan ribut sendiri. Dengan demikian guru dituntut untuk bertindak tegas, ini biasanya dilakukan dengan kontak pandang, teguran dan bahkan hukuman. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tergantung oleh banyak hal, diantaranya kemampuan anak untuk membaca Arab, kemampuan agamanya dan pengaruh dari pendidikan dan keadaan orang tua si anak.

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Arif Mulyanto
Jenis Kelamin : laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Sanggau Ledo, 16 April 1984
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa. Bengkilu Jaya, paket D, Kec. Sanggau Ledo,
Kab. Bengkayang, Kalimantan Barat 79284
Alamat di Yogya : Seyegan, 04 Srihardono Pundong Bantul 55771
Nama Orang Tua
Ayah : Arwan
Ibu : Salamah

PENDIDIKAN:

- MII Sanggau Ledo, lulus tahun 1997
- MTs Raudhatul Ulum, lulus tahun 2000
- MA Ushuluddin, Singkawang, lulus tahun 2003
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan 2003

Yogyakarta, 17 Juli 2009

Arif Mulyanto
0442 0936 - 03